



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG



# BULETIN

# Cuaca dan Iklim

Kepulauan Riau

JUNI  
2024



# **BULETIN CUACA DAN IKLIM**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 48 – JUNI 2024**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang  
Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)  
Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091  
Website: [stamet-tanjungpinang.bmgk.go.id](http://stamet-tanjungpinang.bmgk.go.id)

## TIM REDAKSI

**PENANGGUNG JAWAB:**

Ahmad Kosasih

**REDAKTUR:**

Miranda Anjelina Parhusip

**ANGGOTA:**

Atikah Rozanah Niri  
Maulita Aristya Firmantari  
Miranda Putri Permatasari  
M. Fadris Dwiandoko  
Rizky Aji Pradana  
Robbi Akbar Anugrah  
Vivi Putrima Ardah  
Yazid Berlianul Abid

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode Juni 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Mei 2024, serta prakiraannya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan Juli - September 2024. Analisis hujan bulan Mei 2024 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Juni 2024  
Kepala

Ahmad Kosasih

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	45
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global.....	6
B. Fenomena Regional .....	8
C. Analisis Lokal.....	10
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i> .....	12
ZONA MUSIM.....	12
ANALISIS CURAH HUJAN.....	15
A. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024 .....	15
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 .....	18
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Mei 2024 .....	21
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	22
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024.....	24
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024.....	25
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juli 2024.....	25
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024 .....	29
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024.....	30
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2024 .....	30
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024.....	33
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024.....	35
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2024 .....	36
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	39
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024.....	39
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024.....	39
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	41
LAPORAN PENGAMATAN HILAL .....	43
A. Pendahuluan .....	43
B. Hasil yang Dicapai.....	444
C. Simpulan.....	444
D. Saran .....	444
E. Penutup.....	444
ARTIKEL BULANAN .....	45
DAFTAR ISTILAH.....	477

## DAFTAR GAMBAR

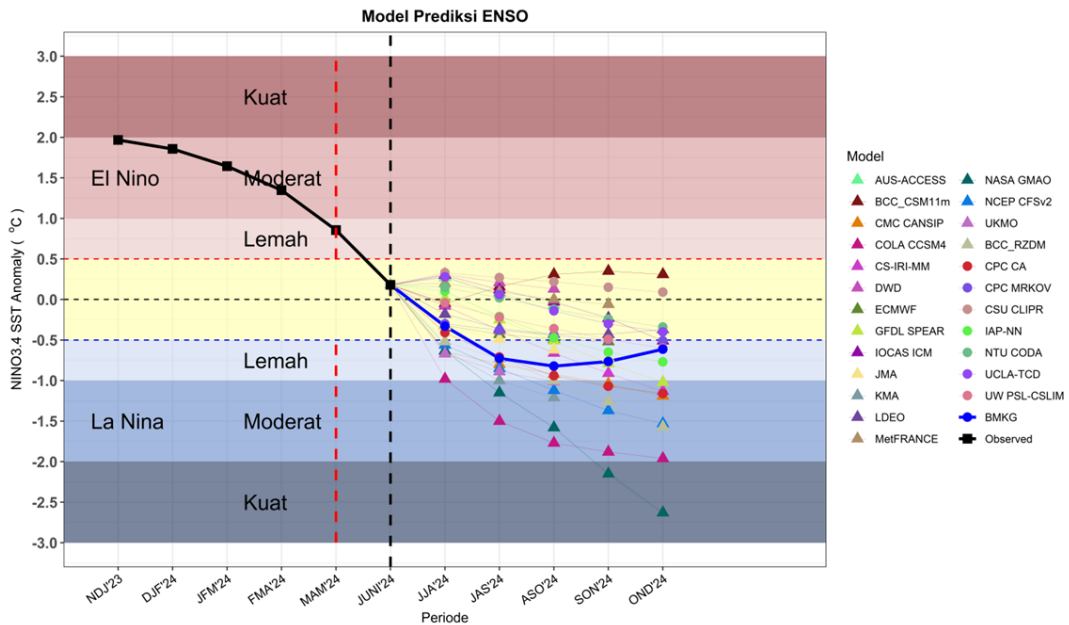
<b>Gambar 1.</b> Model Prediksi ENSO.....	6
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi IOD .....	6
<b>Gambar 3.</b> Rata-rata Suhu Muka Laut Bulan Mei 2024.....	7
<b>Gambar 4.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut .....	7
<b>Gambar 5.</b> Pergerakan MJO (Madden Jullian Oscillation) .....	8
<b>Gambar 6.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Juli - September 2024 .....	9
<b>Gambar 7.</b> Kondisi Windrose Bulan Mei 2024.....	11
<b>Gambar 8.</b> Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode Mei 2024 .....	11
<b>Gambar 9.</b> Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia.....	13
<b>Gambar 10.</b> Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau.....	14
<b>Gambar 11.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	16
<b>Gambar 12.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	19
<b>Gambar 13.</b> Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 30 Mei 2024</i> ).....	21
<b>Gambar 14.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Mei 2024.....	22
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	24
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	25
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juli 2024 .....	28
<b>Gambar 18.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	29
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	30
<b>Gambar 20.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2024:.....	33
<b>Gambar 21.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
<b>Gambar 22.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	35
<b>Gambar 23.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2024:.....	38
<b>Gambar 24.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	39
<b>Gambar 25.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli - September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	40
<b>Gambar 26.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	41
<b>Gambar 27.</b> Hasil pengamatan hilal.....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Mei 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG.....	10
<b>Tabel 2.</b>	Prakiraan Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Mei 2024.....	12
<b>Tabel 3.</b>	Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Tabel 4.</b>	Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	16
<b>Tabel 5.</b>	Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 .....	19
<b>Tabel 6.</b>	Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2024 .....	22
<b>Tabel 7.</b>	Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024 .....	24
<b>Tabel 8.</b>	Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024 .....	25
<b>Tabel 9.</b>	Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024 .....	29
<b>Tabel 10.</b>	Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 .....	30
<b>Tabel 11.</b>	Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024 .....	34
<b>Tabel 12.</b>	Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024 .....	35
<b>Tabel 13.</b>	Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024 .....	39
<b>Tabel 14.</b>	Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024 .....	40
<b>Tabel 15.</b>	Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2024 .....	41

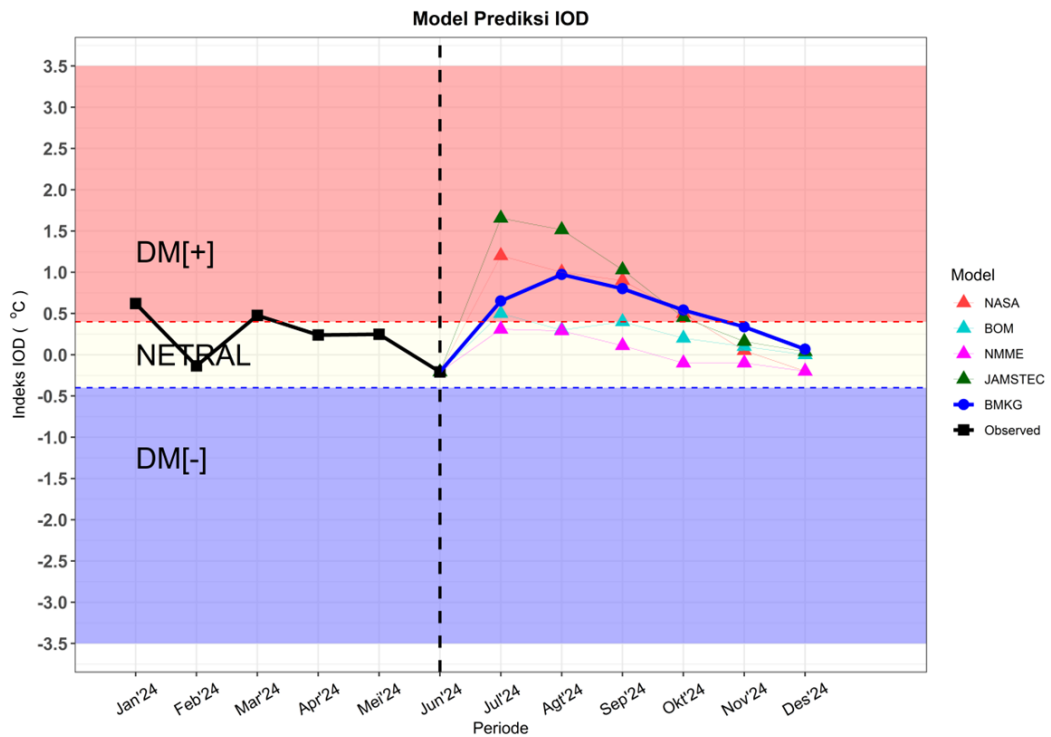
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



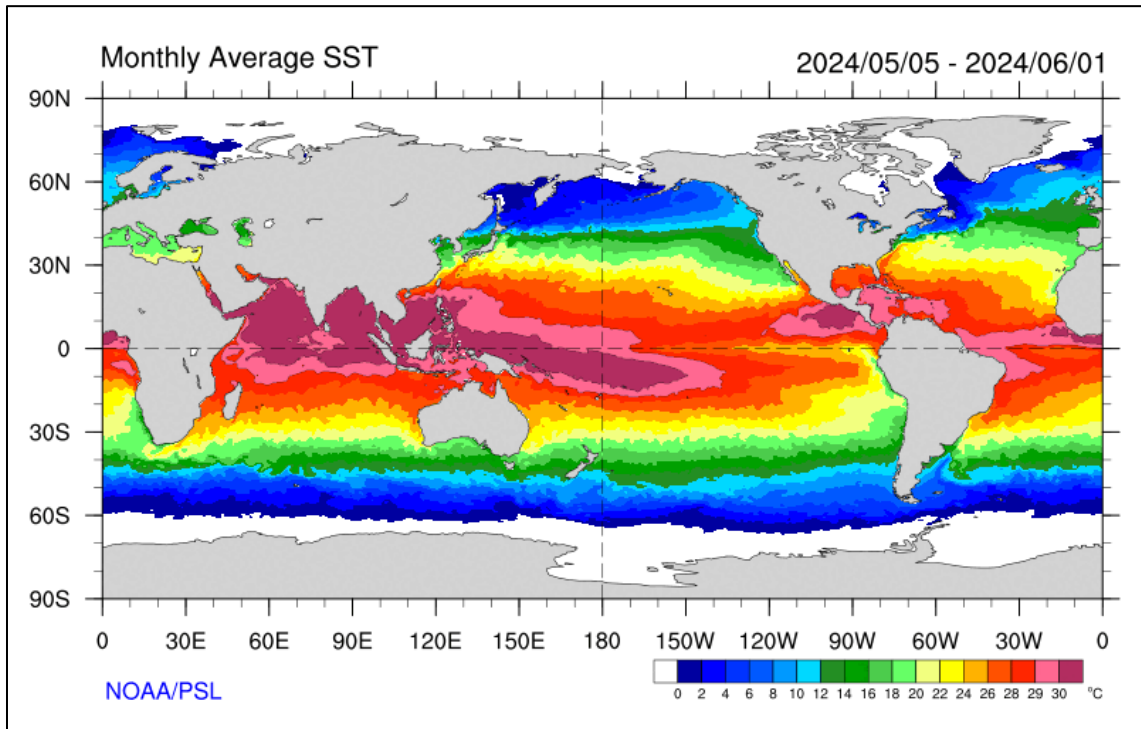
**Gambar 1.** Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino* 3.4 pada Dasarian I Juni 2024 sebesar +0,19 yang menunjukkan wilayah Indonesia berada pada kondisi **Netral**. Diperkirakan kondisi *Netral* berlaih menuju *La Nina* mulai periode Juli-Agustus-September (JAS) 2024.



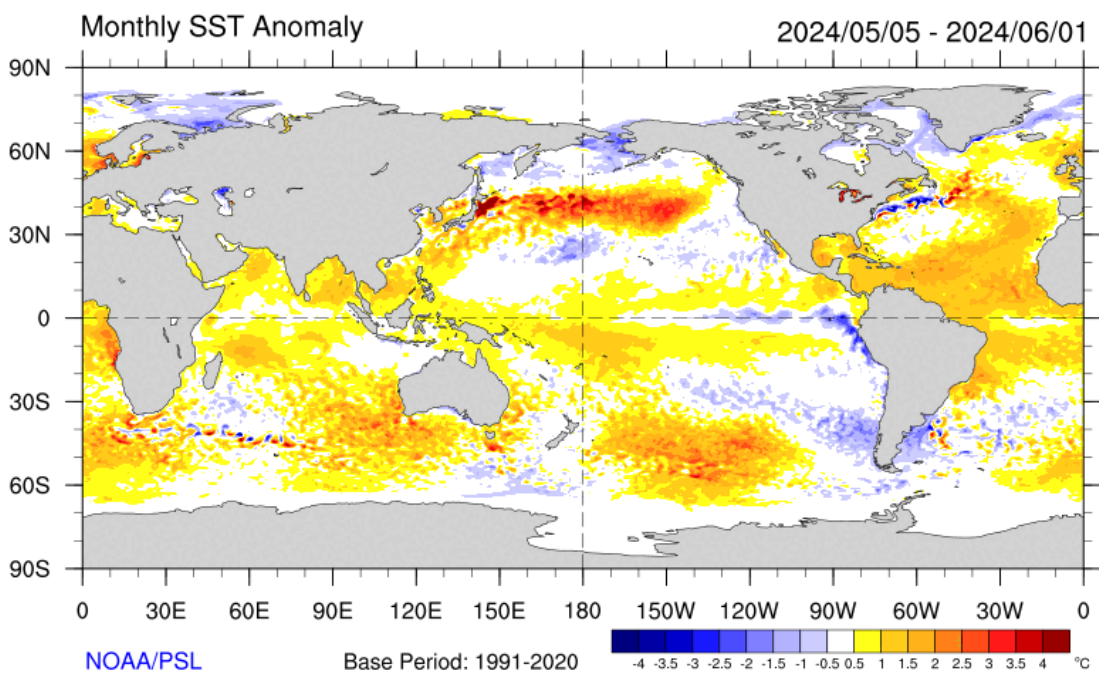
**Gambar 2.** Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada Dasarian I Juni 2024 menunjukkan kondisi **Netral** dengan nilai -0.21. Diprediksi kondisi IOD Positif akan berlangsung pada periode Juli hingga Oktober 2024 dan kembali **Netral** hingga akhir tahun 2024.



**Gambar 3.** Rata-rata Suhu Muka Laut Bulan Mei 2024

Secara umum kondisi rata-rata suhu muka laut pada periode Mei 2024 di wilayah perairan Indonesia dalam keadaan relatif hangat. Rata-rata suhu muka laut di wilayah Indonesia berkisar antara 28 – 31 °C. Jika dilihat pada peta analisa suhu muka laut pada bulan Mei 2024, kondisi rata-rata suhu muka laut untuk wilayah Kepulauan Riau yaitu berkisar antara 30 – 31 °C.

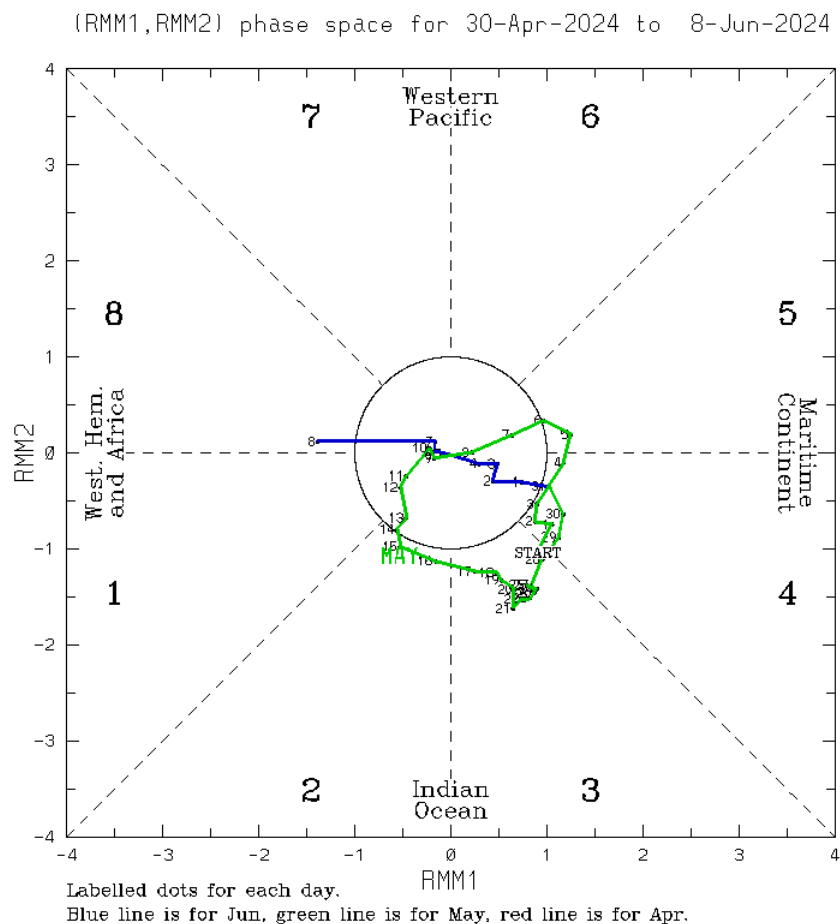


**Gambar 4.** Peta Anomali Suhu Muka Laut



Kondisi rata-rata nilai anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia pada bulan Mei 2024 secara umum berkisar antara 0.5 hingga +1.0. Suhu muka laut yang menghangat terjadi di barat Pulau Sumatera, perairan Kepulauan Riau, perairan barat Kalimantan, perairan utara Jawa, perairan utara Sulawesi, perairan Maluku, dan perairan Papua. Menghangatnya SST sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.

## B. Fenomena Regional



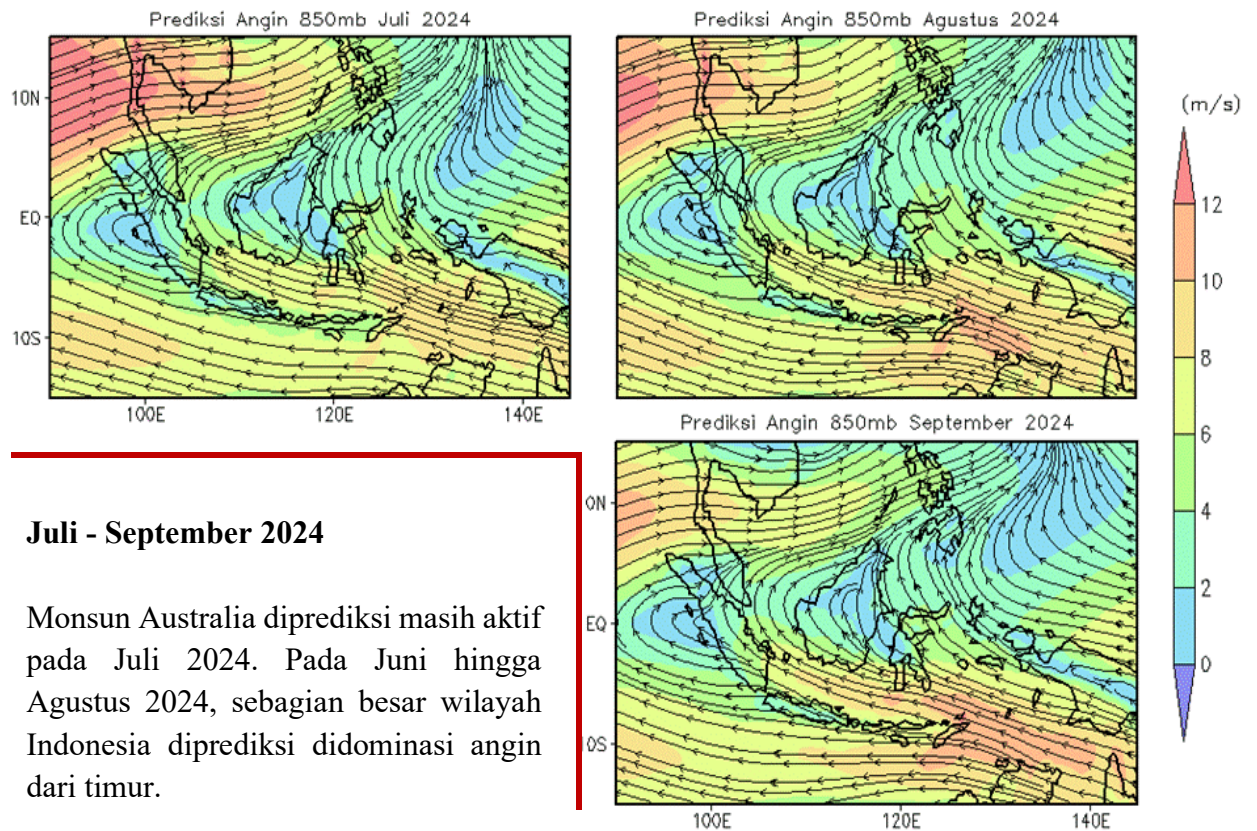
(C) Copyright Commonwealth of Australia Bureau of Meteorology

**Gambar 5.** Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Pergerakan *Madden Jullian Oscillation* (MJO) di bulan Mei 2024. Terlihat dari Gambar 5 bahwa aktivitas MJO di wilayah Indonesia pada bulan Mei 2024 aktif berada di fase 2 hingga fase 5. Analisis pada awal dasarian I Mei 2024 menunjukkan MJO aktif di fase 4 dan 5 (*Maritim Continent*), namun di akhir dasarian I hingga awal dasarian II Mei 2024 MJO berada dalam kondisi Netral. MJO diprediksi tidak aktif pada dasarian I hingga pertengahan dasarian III Juni 2024.

**Monitoring:** Aliran masa udara didominasi angin timuran. *Streamline* angin daerah pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Maluku Utara. Pusat tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera.

**Prakiraan:**



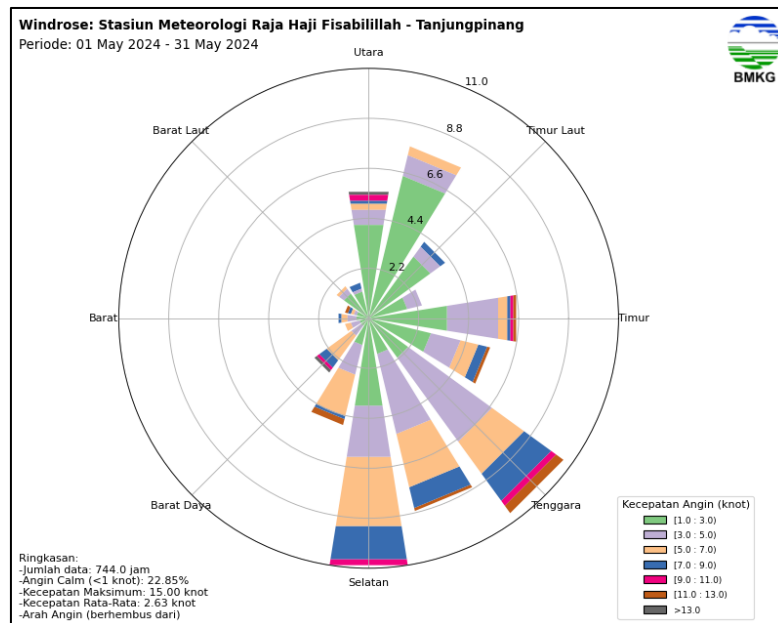
**Gambar 6.** Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Juli - September 2024

### C. Analisis Lokal

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan April 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

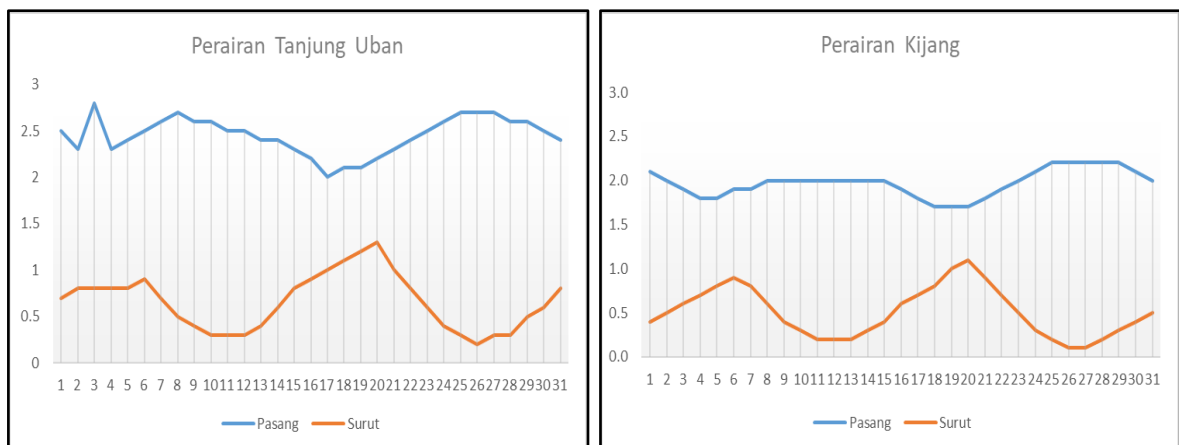
Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.6	28.2	28.7	28.0	29.1	29.0
	Maksimum	34.0	33.7	38.6	31.6	34.6	34.6
	Minimum	23.1	23.5	24.2	25.1	24.3	24.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	35	47	52	52	69	58
	Tertinggi	93	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.2	1006.2	1009.0	1005.5	1008.8	1008.6
	Tertinggi	1011.1	1007.7	1010.5	1007.1	1010.4	1010.3
	Terendah	1007.0	10043.9	1007.0	1003.4	1006.9	1006.9
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	90	88	86	91	89	84
	Tertinggi	97	96	92	100	95	90
	Terendah	83	79	81	82	84	76
Angin (knots)	Rata-rata	3.0	3.6	1.2	3.4	2.1	2.9
	Arah Terbanyak	S	S	C	S	W	S
	Kecepatan maksimum	26	16	13	17	14	10
Curah Hujan (mm)		420.3	262.0	174.1	398	159	189.5
Hari Hujan (hari)		20	14	11	21	10	14

Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan Mei 2024 di Provinsi Kepulauan Riau yang ditunjukkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kab. Natuna, tekanan udara tertinggi terjadi di Kota Tanjungpinang, kelembapan udara tertinggi terjadi di Kota Tanjungpinang, curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kota Tanjungpinang, dan hari hujan paling banyak terjadi di Kab. Lingga.



**Gambar 7.** Kondisi *Windrose* Bulan Mei 2024

Dari hasil analisis diagram *windrose* angin pada bulan Mei 2024 di wilayah Tanjungpinang diperoleh bahwa arah angin dominan berasal dari Tenggara – Selatan, hal ini secara langsung dipengaruhi oleh Monsun Australia yang masih aktif, sehingga berdampak langsung untuk wilayah Tanjungpinang, Bintan, dan sekitarnya. Rata-rata kecepatan angin berada di kisaran 03 knots. Kecepatan angin maksimum tercatat sebesar 13 knots (24 km/jam), dengan angin *calm* (< 1 knots) sebesar 24 %.



**Gambar 8.** Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode Mei 2024

Berdasarkan gambar 8 untuk wilayah Perairan Tanjung Uban: tinggi pasang berkisar antara 2.0 - 2.8 meter dan tinggi surut berkisar antara 0.2 - 1.3 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: tinggi pasang berkisar antara 1.7 – 2.2 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.1 – 1.1 meter.

**Tabel 2.** Prakiraan Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Mei 2024

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.3	0.9	1.8	0.7	16	2.0	1.3	1.7	1.0
2	2.3	1.0	1.8	0.9	17	2.1	1.4	1.7	1.2
3	2.3	1.1	1.9	1.0	18	2.2	1.2	1.8	1.0
4	2.4	0.8	1.9	0.8	19	2.3	0.9	1.9	0.8
5	2.5	0.6	2.0	0.3	20	2.4	0.7	2.0	0.5
6	2.5	0.4	2.0	0.4	21	2.6	0.5	2.2	0.4
7	2.6	0.3	2.1	0.2	22	2.7	0.3	2.2	0.2
8	2.6	0.2	2.1	0.1	23	2.7	0.2	2.3	0.1
9	2.6	0.2	2.1	0.1	24	2.8	0.2	2.3	0.1
10	2.5	0.3	2.1	0.2	25	2.7	0.2	2.2	0.1
11	2.4	0.4	2.0	0.2	26	2.7	0.3	2.2	0.2
12	2.4	0.6	2.0	0.3	27	2.7	0.4	2.4	0.3
13	2.3	0.7	2.0	0.5	28	2.5	0.6	2.0	0.5
14	2.2	0.9	1.8	0.6	29	2.4	0.9	1.9	0.7
15	2.1	1.1	1.7	0.8	30	2.3	1.1	1.8	0.9

Tabel 2 menginterpretasikan prakiraan rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode Juni 2024. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.4 - 2.8 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.2 - 1.4 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.7 – 2.2 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.1 – 1.2 meter.

#### **D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot***

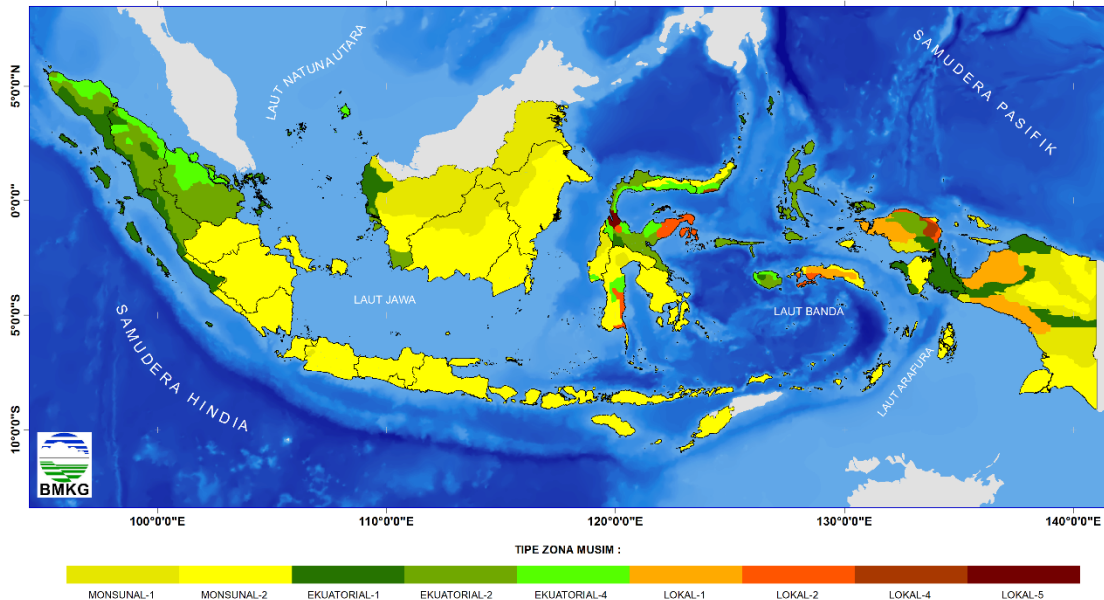
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya sebagai berikut:

- a. Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot  
Terdapat 1 kejadian pada tanggal 7 Mei 2024 (26 knot)
- b. Suhu udara >35,0 °C dan atau suhu udara <15 °C  
Tidak ada kejadian.
- c. Hujan  $\geq$  50 mm/hari  
2 hari kejadian.
- d. Kejadian *Hotspot*  
Tidak ada kejadian.

## ZONA MUSIM

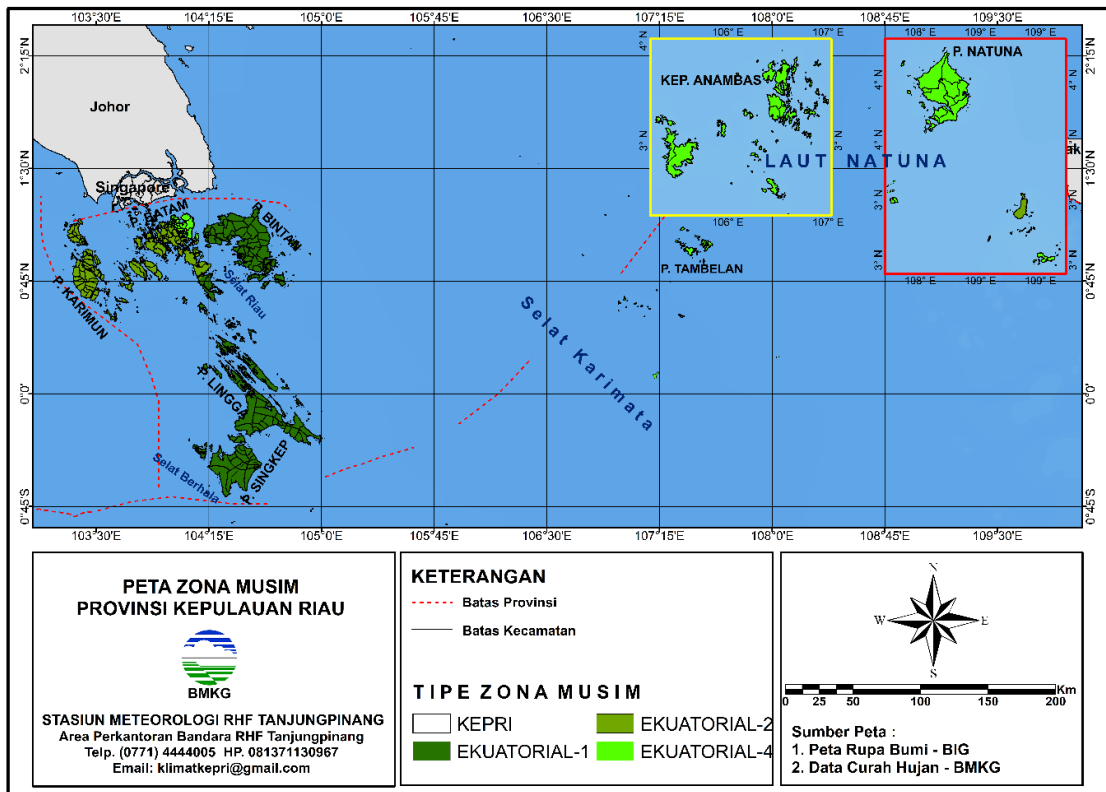
**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



**Gambar 9.** Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



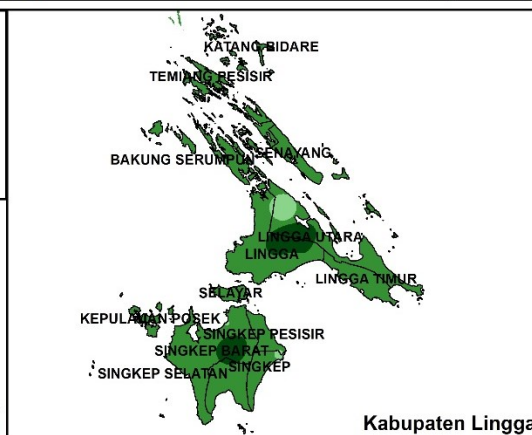
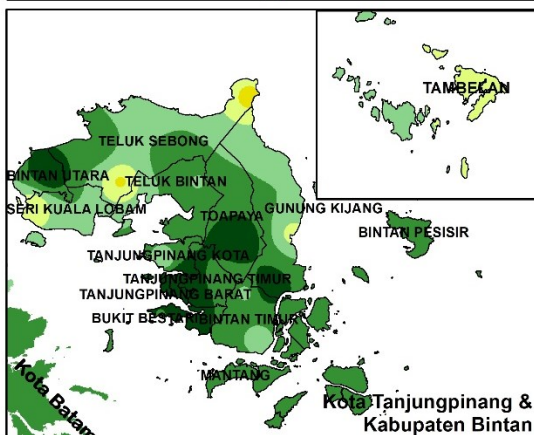
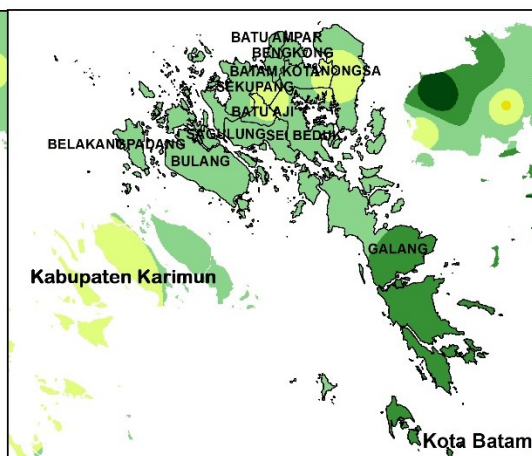
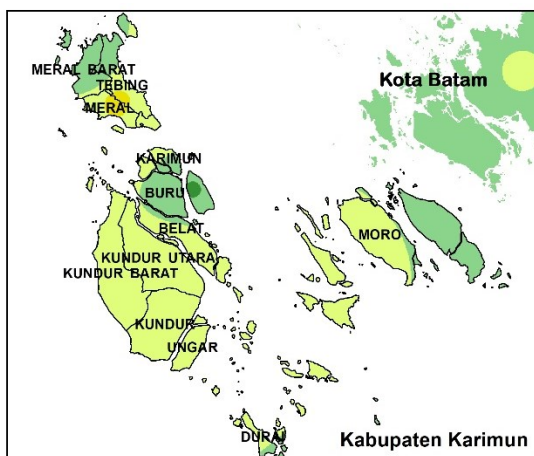
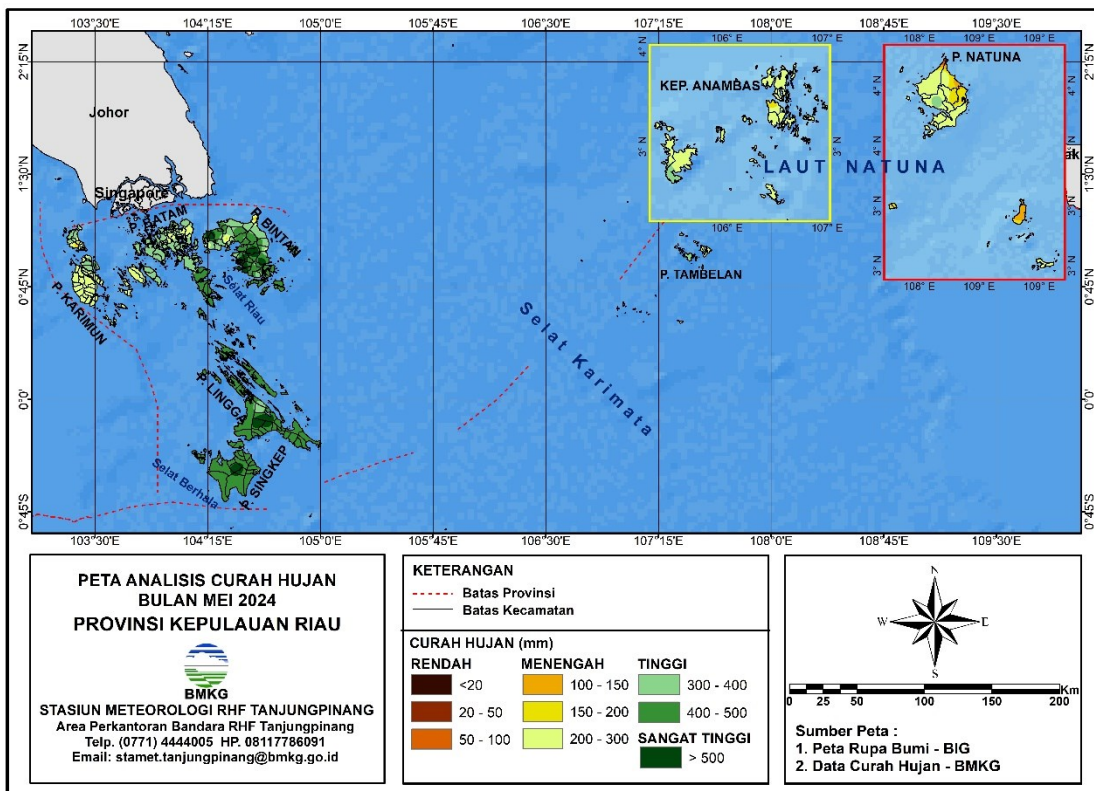
**Gambar 10.** Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 3.** Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

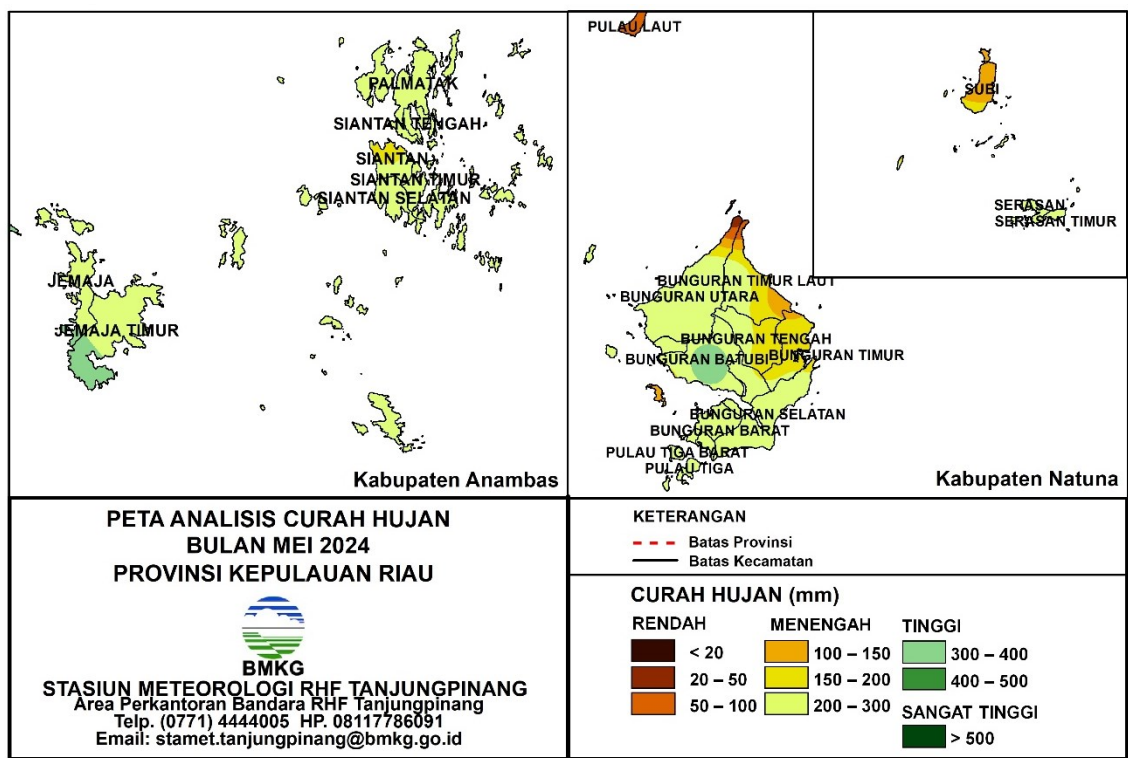
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024







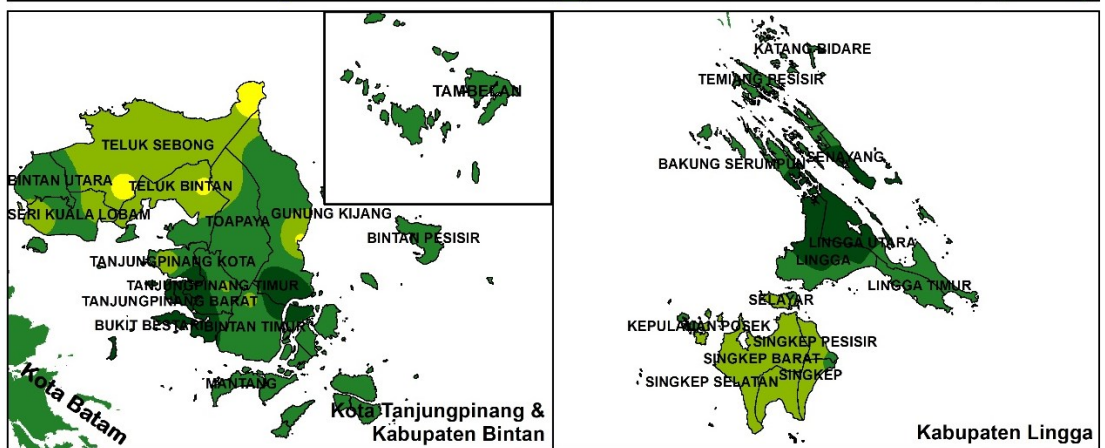
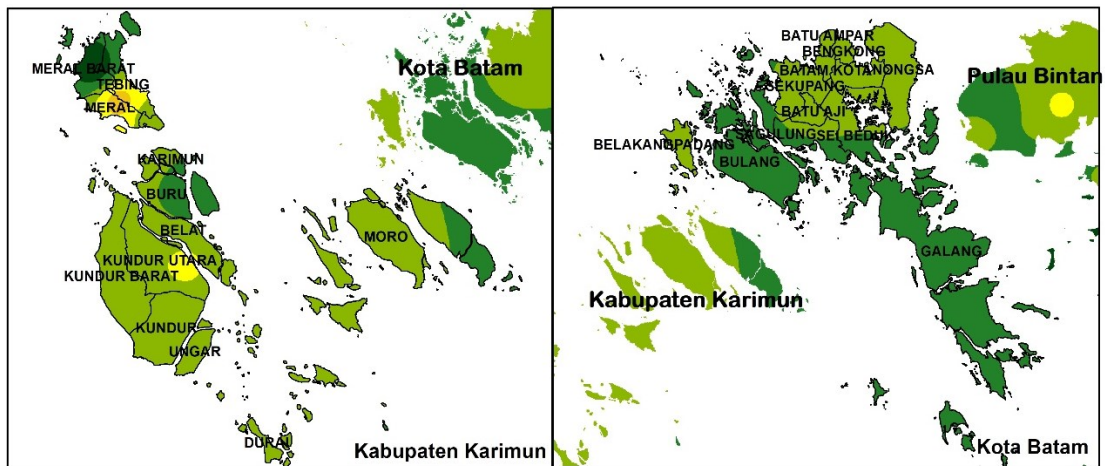
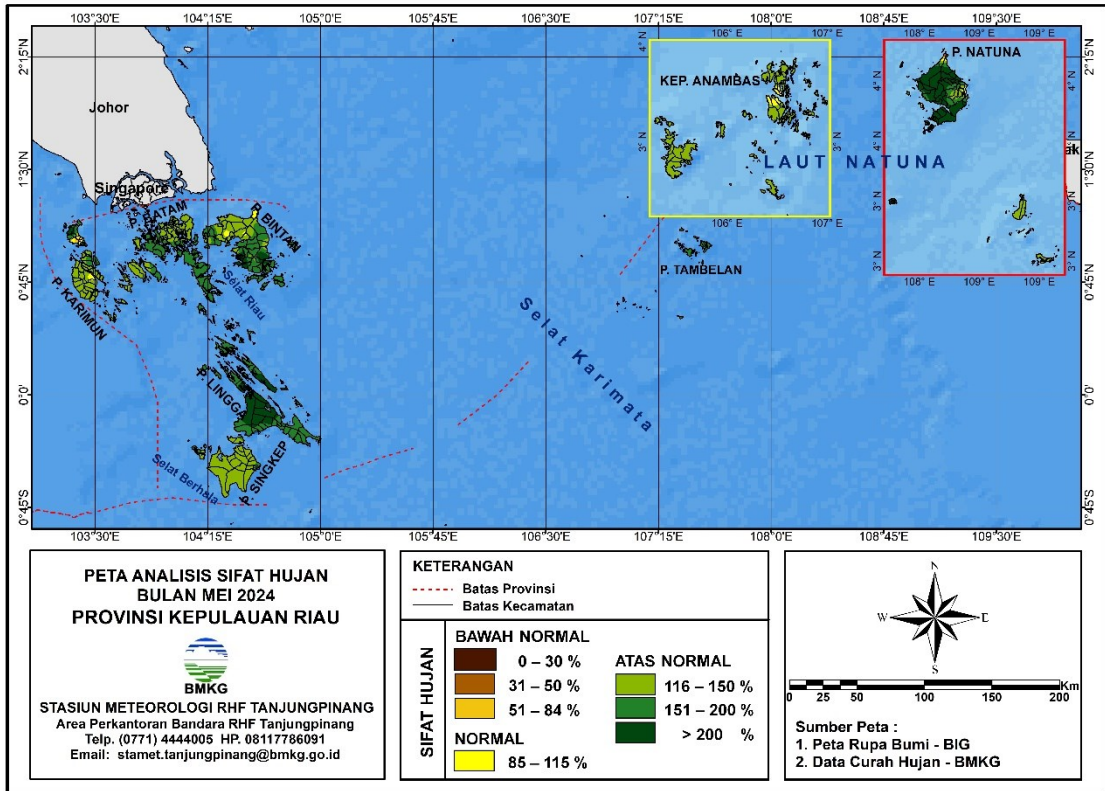
**Gambar 11.** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

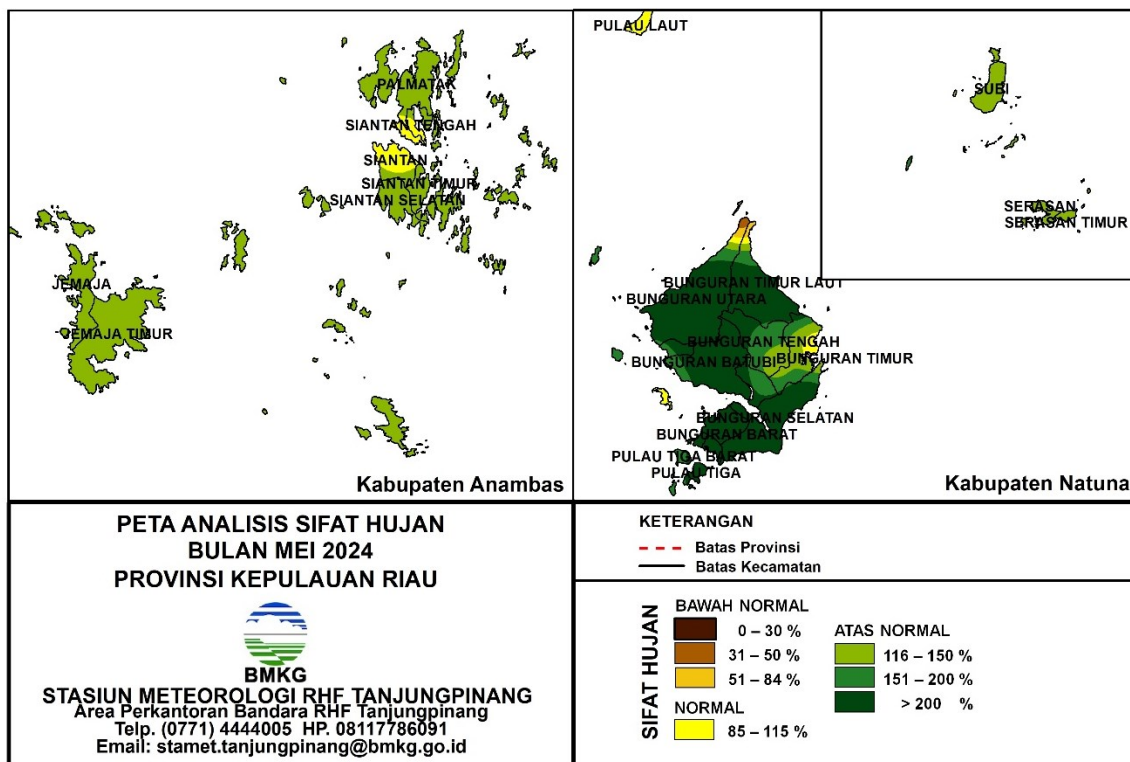
**Tabel 4.** Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Pulau Laut serta sebagian wilayah Bunguran Utara
100 – 150	Natuna	Sebagian wilayah Bnguran Utara, Subi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Meral dan Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Seborg
	Anambas	Sebagian wilayah Siantan
200 – 300	Natuna	Sebagian wilayah Subi, Bunguran Utara, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah
	Karimun	Kundur Utara, Kundur Barat, Belat, Ungar, Durai, serta sebagian Meral, Tebing, Moro
	Batam	Sebagian Batu Aji, Nongsa, Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Teluk Seborg, Seri Kuala Lobam, dan Tambelan
	Anambas	Jemaja, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, Palmatak, serta sebagian Jemaja Timur, Siantan

	Natuna	Serasan, Bunguran Utara, Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Pulau Tiga, Suak, Suak Midai
300 – 400	Karimun	Buru, Karimun, Meral Barat, serta sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Sei Beduk, Sekupang, Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar, serta sebagian wilayah Batu Aji, Nong Sa, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri kuala Lobam, serta sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tambelan, Bintan Timur, Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian wilayah Lingga Utara
	Anambas	Sebagian kecil wilayah Jemaja Timur
400 – 500	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Mantang, Bintan Pesisir, serta sebagian Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Bintan Itmur, Tanjungpinang Barat
	Lingga	Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir, Selayar, Kepulauan Posek, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian besar Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara
> 500	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, serta sebagian Tanjungpinang Timur, Gunung Kijang, Bintan Utara, Toapaya
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat, Lingga, dan Lingga Utara

## B. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024





Gambar 12. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

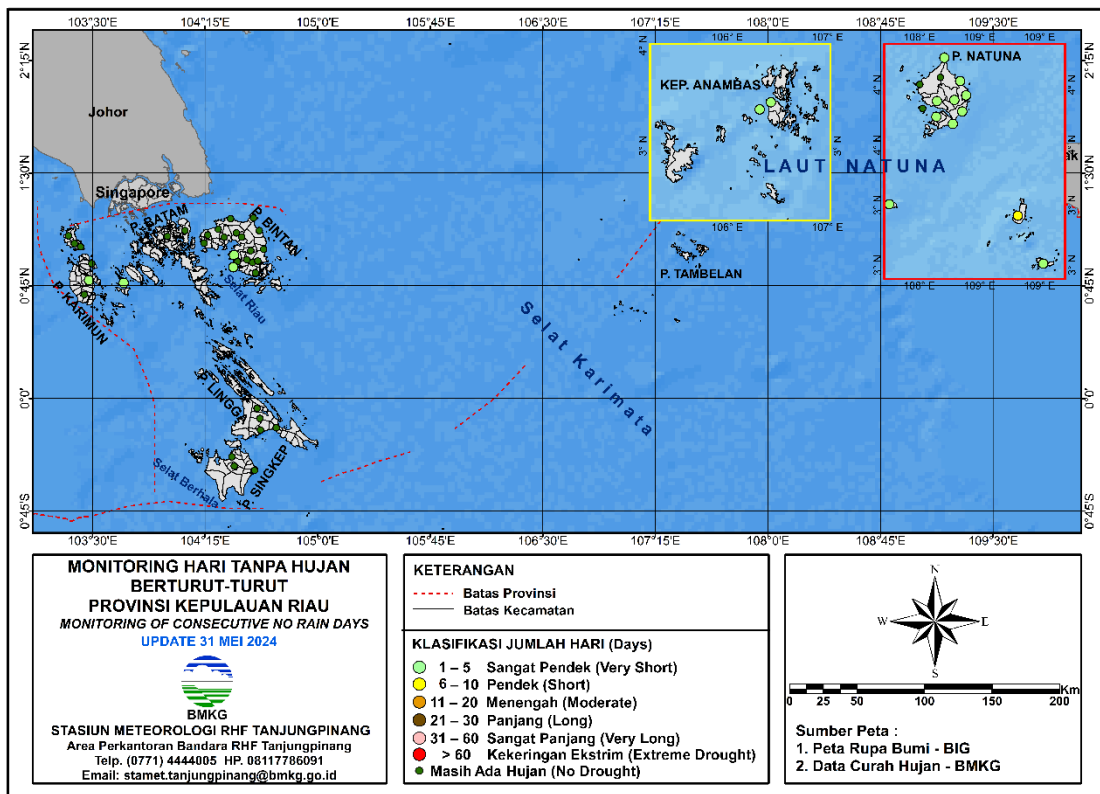
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Karimun	Sebagian wilayah Meral dan Tebing
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Utara
85 – 115	Karimun	Sebagian Meral, Tebing, Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian wilayah Siantan dan Siantan Tengah
	Natuna	Pulau Laut serta sebagian kecil Bunguran Utaram Bunguran Timur, dan Bunguran Barat
116 – 150	Karimun	Kundur Barat, Kundur, Belat, Ungar, Durai, Karimun, serta sebagian Meral, Tebing, Buru, Kundur Utara, Moro
	Batam	Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Nong Sa, Bengkong, Batu Ampar
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, serta sebagian wilayah Seri Kuala Lobam, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota

	Lingga	Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, Selayar, serta sebagian wilayah Kepulauan Posek
	Anambas	Jemaja, Jemaja, Siantan Selatan, Siantan Timur, Palmatak, serta sebagian wilayah Siantan dan Siantan Tengah
	Natuna	Subi, Searasan, Serasan Timur, serta sebagian kecil wilayah Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Utara, Pulau Tiga
151 – 200	Karimun	Sebagian wilayah Buru, Meral Barat, Tebing, Moro
	Batam	Bulang, Galang, serta sebagian Belakang Padang, Sagulung, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Toapaya, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tembelan, serta sebagian kecil wilayah Tanjungpinang Kota dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Lingga Timur, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Bakung Serumpun, serta sebagian wilayah Kepulauan Posek, Lingga Utara, Lingga, Senayang
	Natuna	Sebagian wilayah Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Suak, Suak Midai
> 200	Karimun	Sebagian kecil wilayah Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, serta sebagian wilayah Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian besar wilayah Lingga, Lingga Utara, Senayang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga

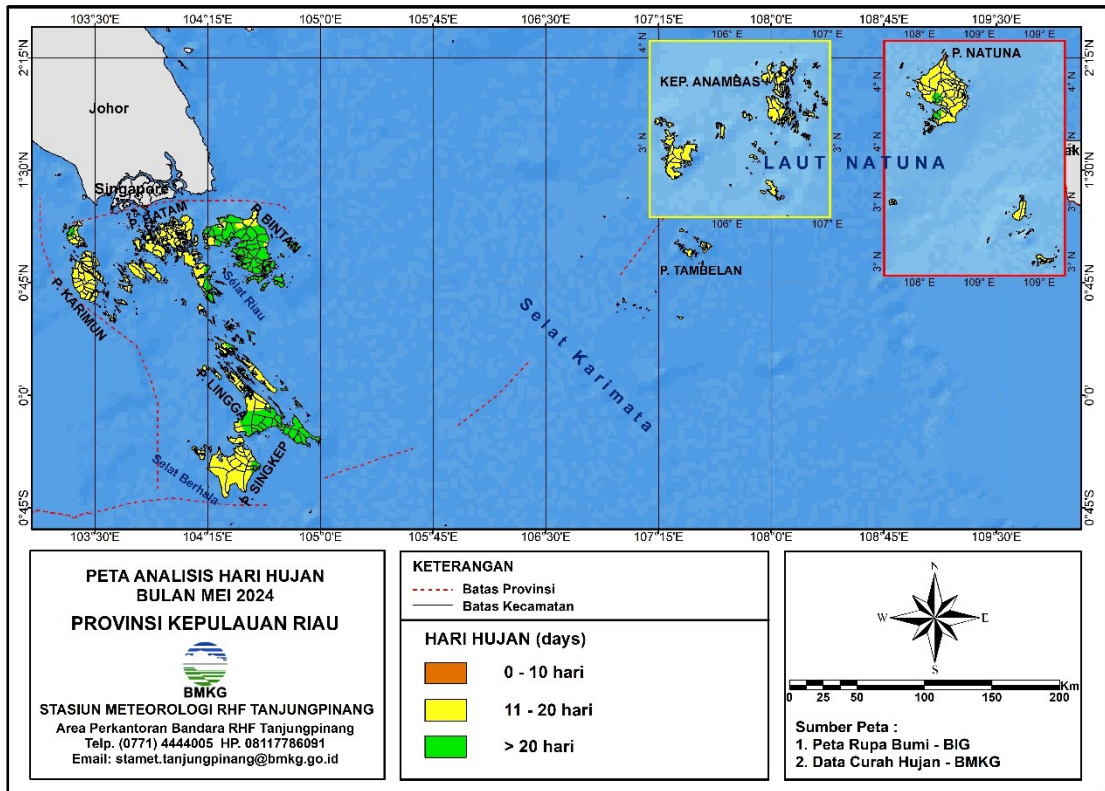
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Mei 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 Mei 2024.



**Gambar 13.** Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 Mei 2024)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 Mei 2024), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan (No Drought)** hingga **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan beberapa wilayah lainnya memiliki kategori **Pendek**.



**Gambar 14.** Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Mei 2024

**Tabel 6.** Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2024

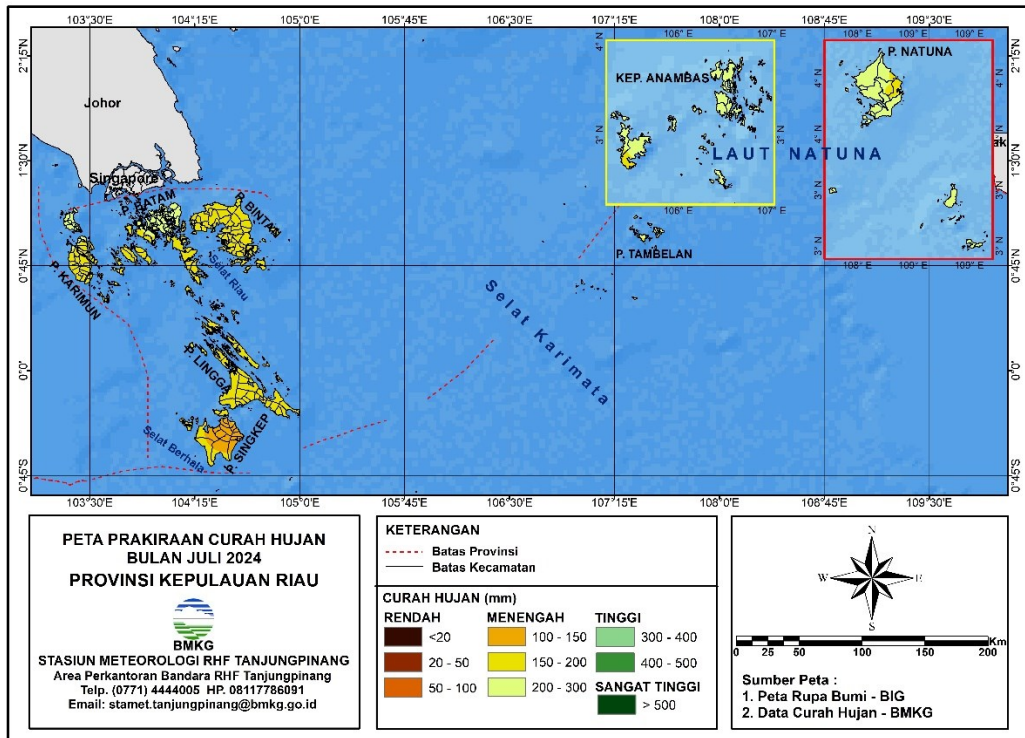
Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Utara
11 – 20	Karimun	Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sagulung, Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk, Bengkong, Batu Ampar, Batam Kota, Nong Sa, Lubuk Baja, serta sebagian besar Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tsmbelan serta sebagian wilayah Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Gunung Kijang
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Selayar, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, serta sebagian wilayah Lingga, Lingga Utara, Katang Bidare
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
21 – 30	Natuna	Hampir seuruh wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Meral Barat
	Batam	Sebagian wilayah Galang bagian selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utaram Teluk Bintan, Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, Toapaya, gunung Kijang, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tanjungpinang

		Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari
	Lingga	Lingga Timur, Lingga Utara, serta sebagian wilayah Singkep Pesisir, Lingga, Lingga Utara, Katang Bidare
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Barat, dan Bunguran Utara



# PRAKIRAAN CURAH HUJAN

## A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024



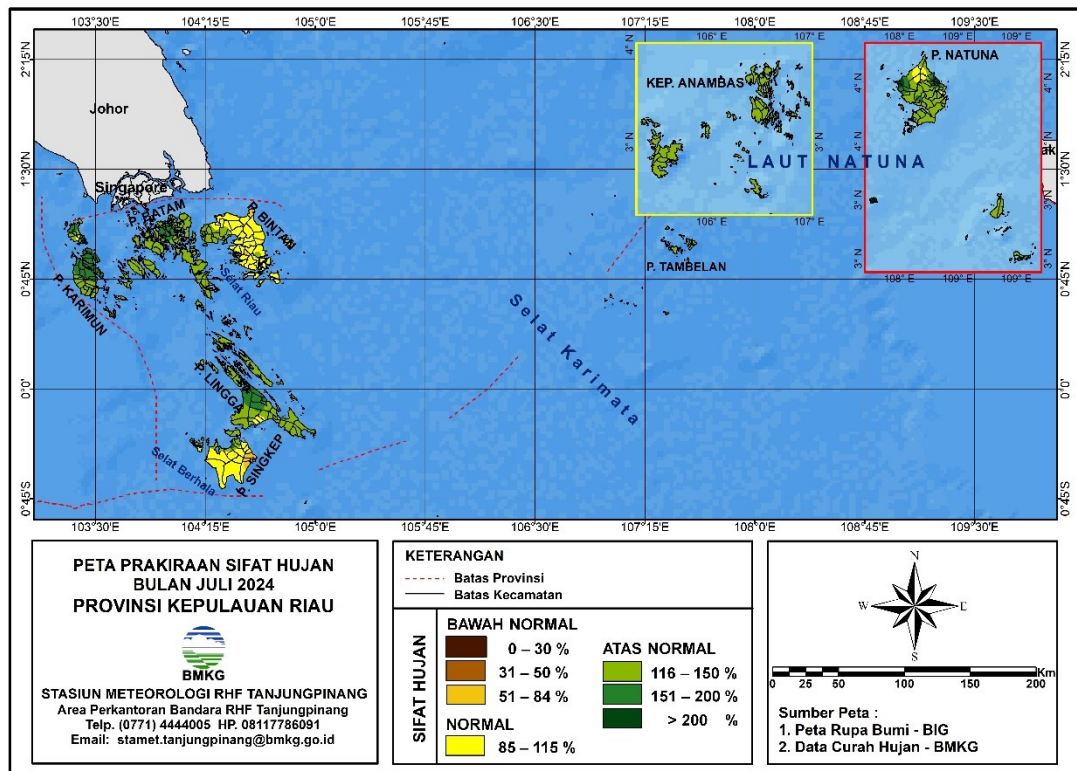
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Lingga	Sebagian wilayah Singkep Barat
150 – 200	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Sebagian wilayah Galang bagian selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara Senayang, Temiang Pesisir, Bakung Serupun, Katang Bidare, serta sebagian wilayah Singkep Barat
200 – 300	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Timur
	Karimun	Sebagian wilayah Meral Barat, Tebing, Moro

	Batam	Sagulung, Belakang Padang, Sei Beduk Batu Aji, Batam Kota, Lubuk Baja, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Nong Sa
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

## B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024



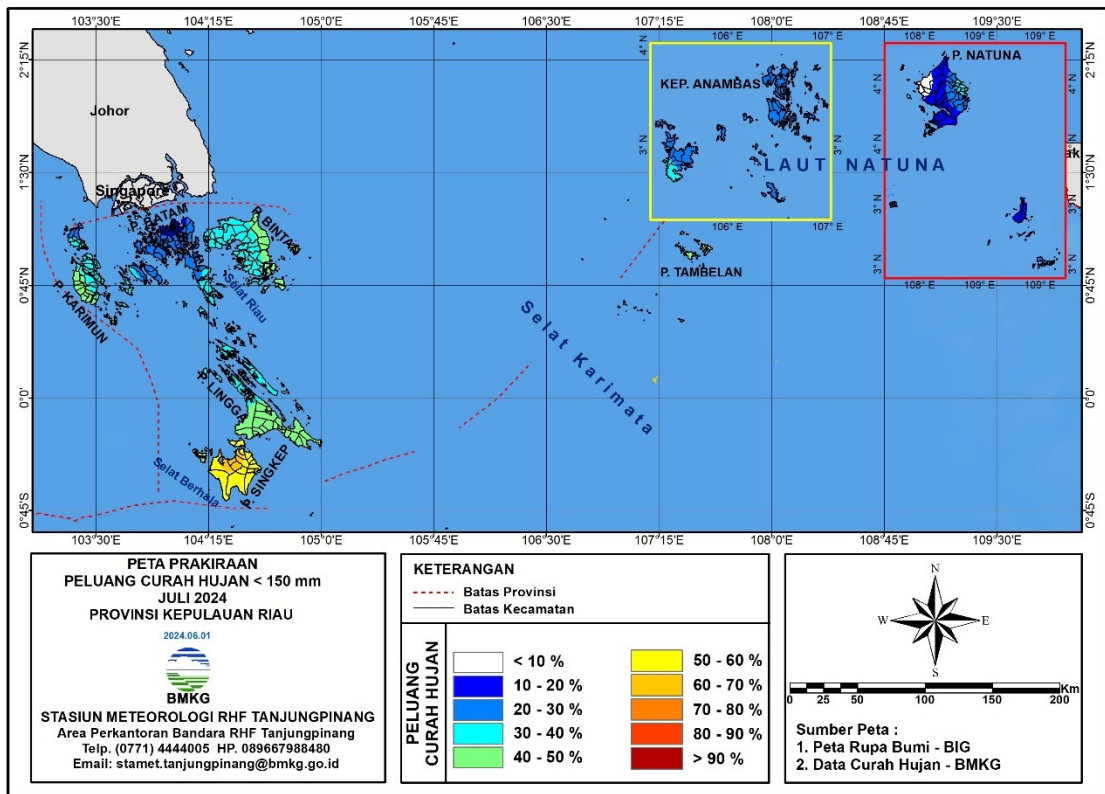
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2024

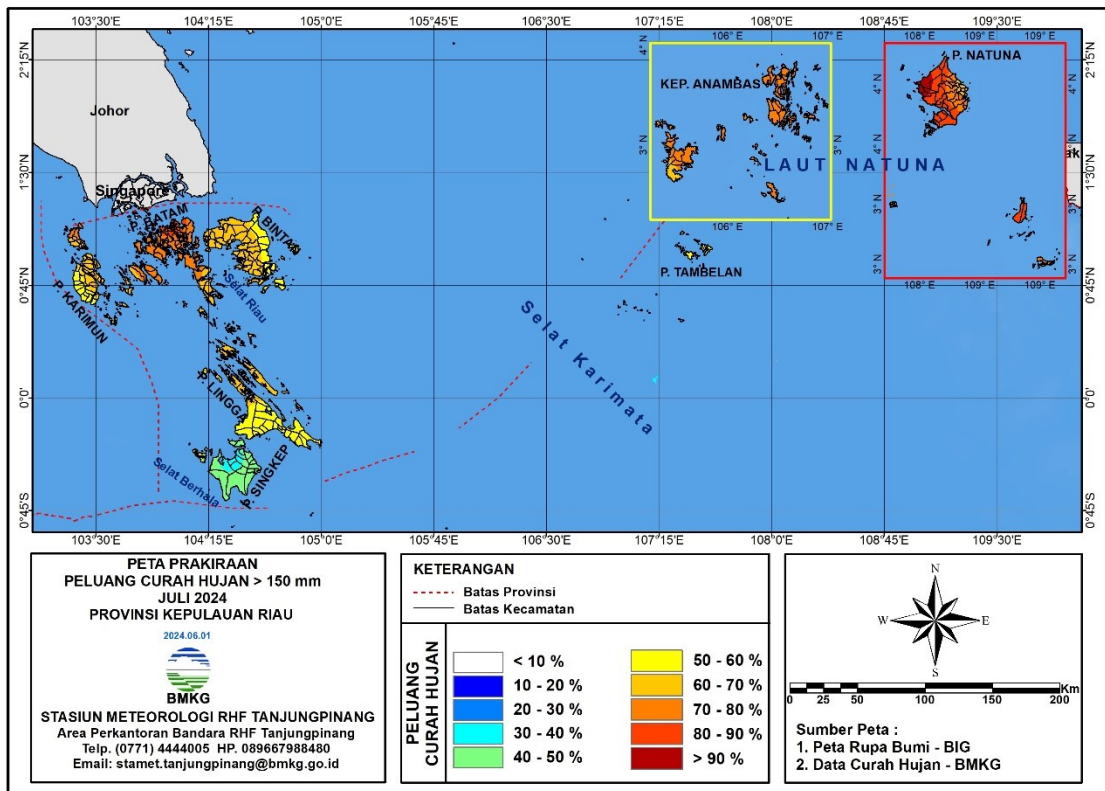
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur serta sebagian wilayah Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Sigkep Barat
85 – 115	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, serta sebagian wilayah Moro

	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Seborg, Teluk Bintan Toapaya, Gunung Kijang, Mantang, Tambelan, Bintan Pesisir, Bintan timur, Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota
	Lingga	Kepulaun Posek, Selayar, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Katang Bidare, serta sebagian kecil Singkep Barat
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Timur
116 – 150	Karimun	Sebagian wilayah Moro
	Batam	Sagulung, Belakang Padang, Bulang, Sei Beduk, Batu Aji, Bengkong, Batam Kota, Lubik Baja, Batu Ampar, Nong Sa
	Anambas	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Suak, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Anambas	Sebagian kecil wilayah Sisntan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara serta sebagian wilayah Bunguran Barat
> 200	-	-

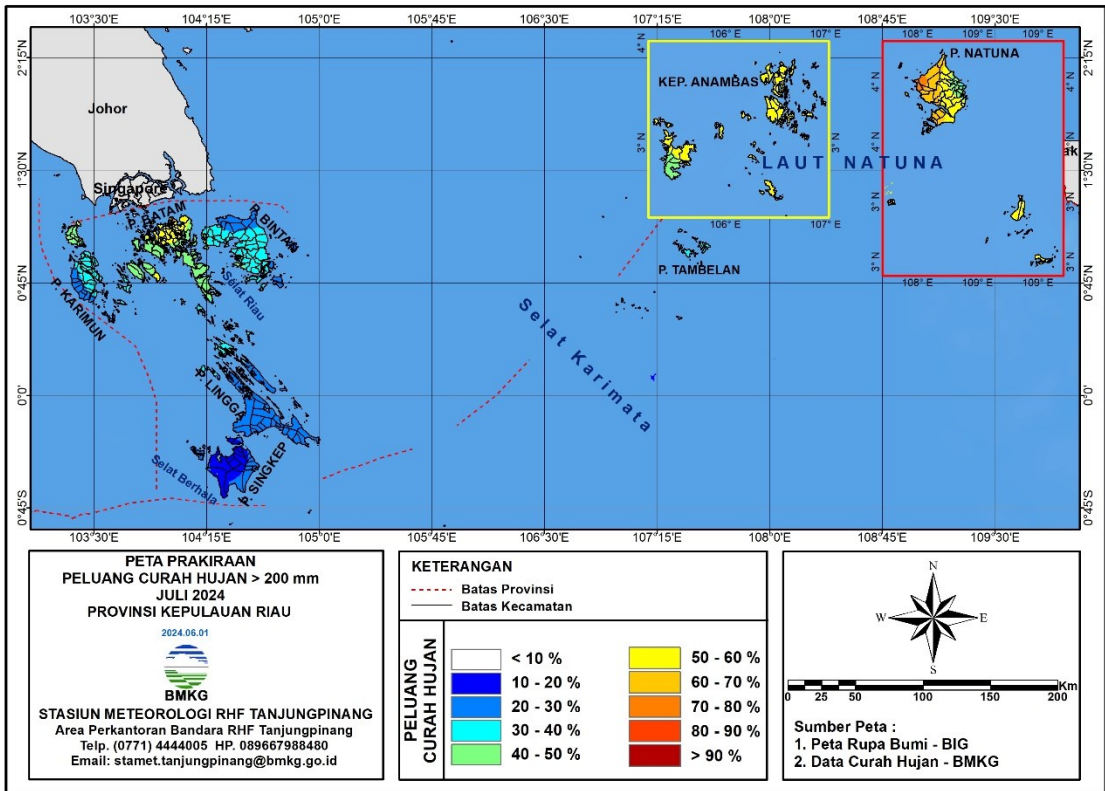
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juli 2024



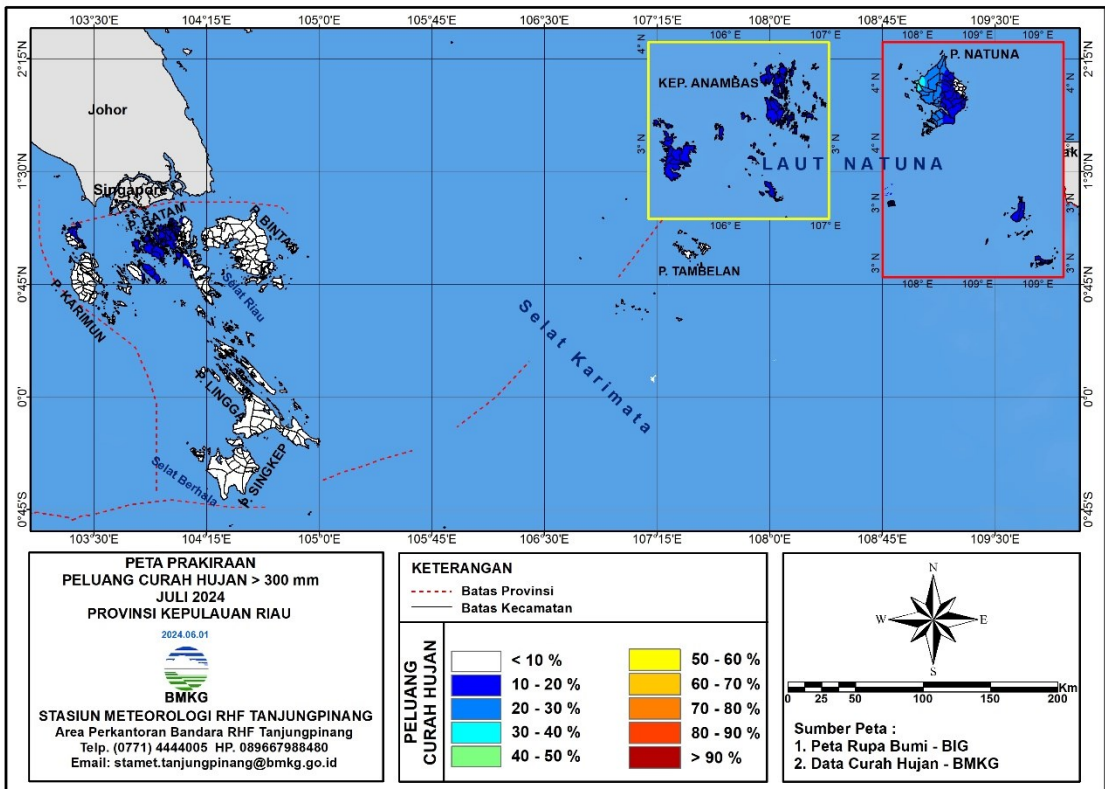
(a)



(b)



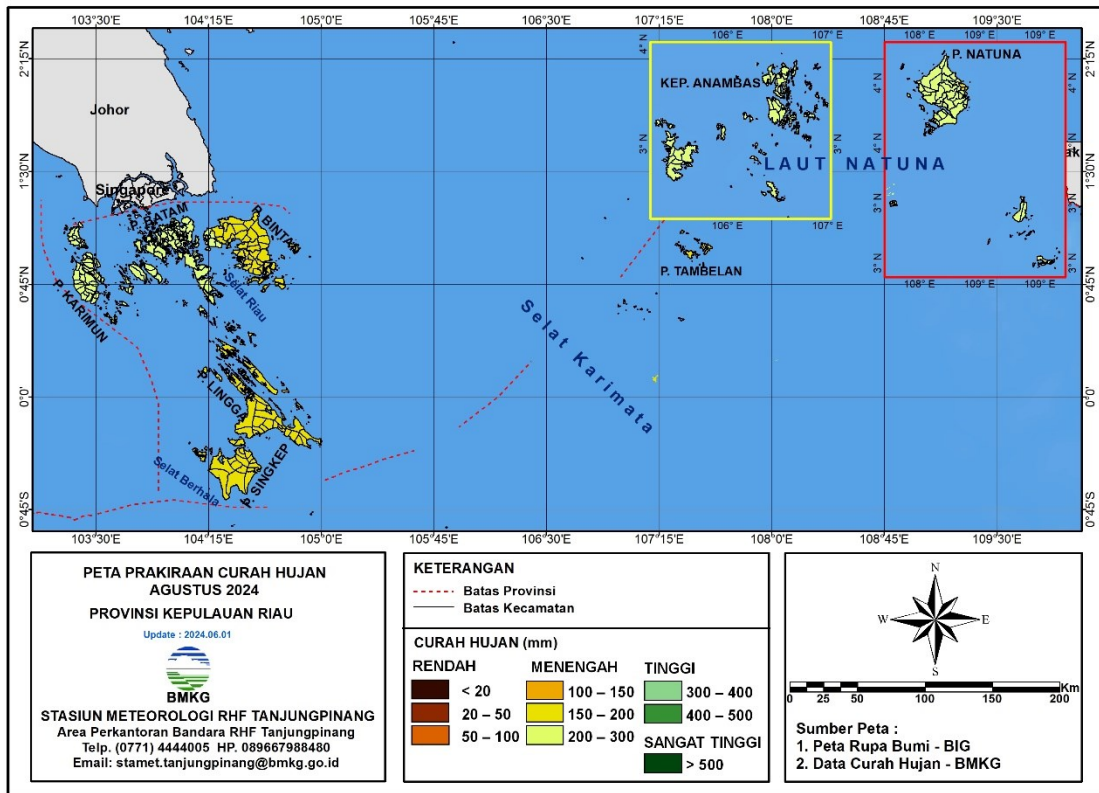
(c)



(d)

**Gambar 17.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juli 2024:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

#### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

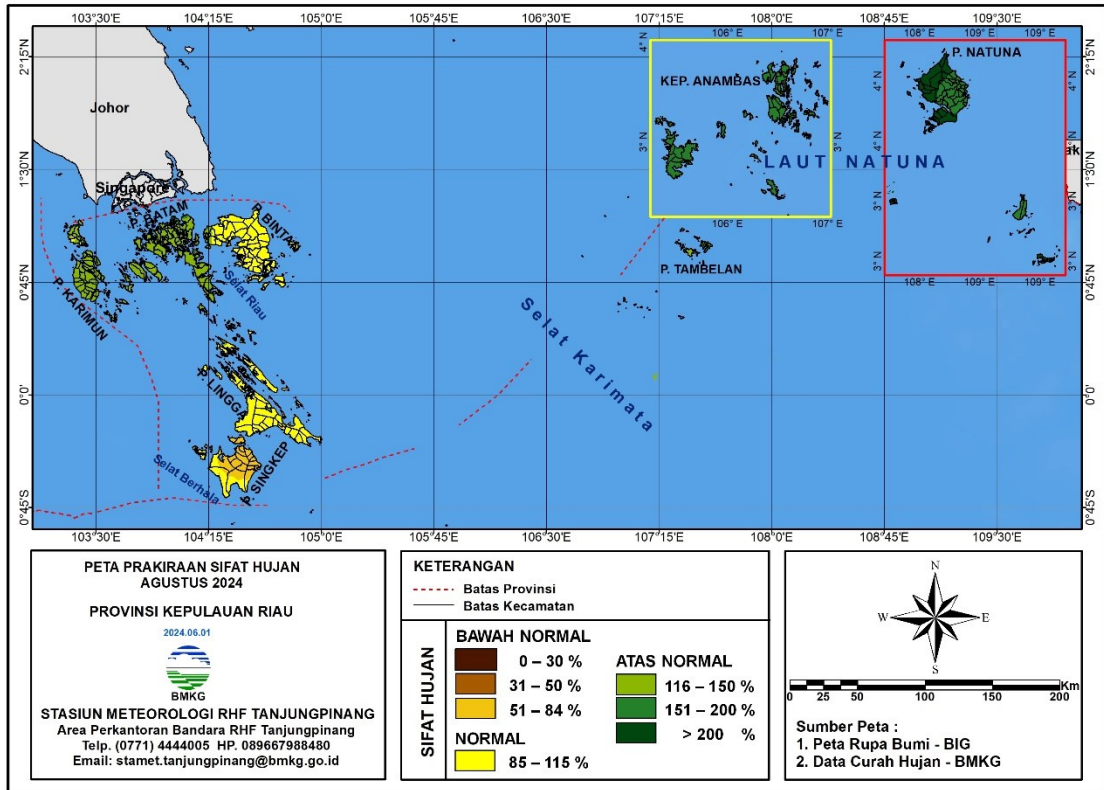


**Gambar 18.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara serta sebagian kecil wilayah Seri Kuala Lobam dan Bukit Bestari
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

## E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024



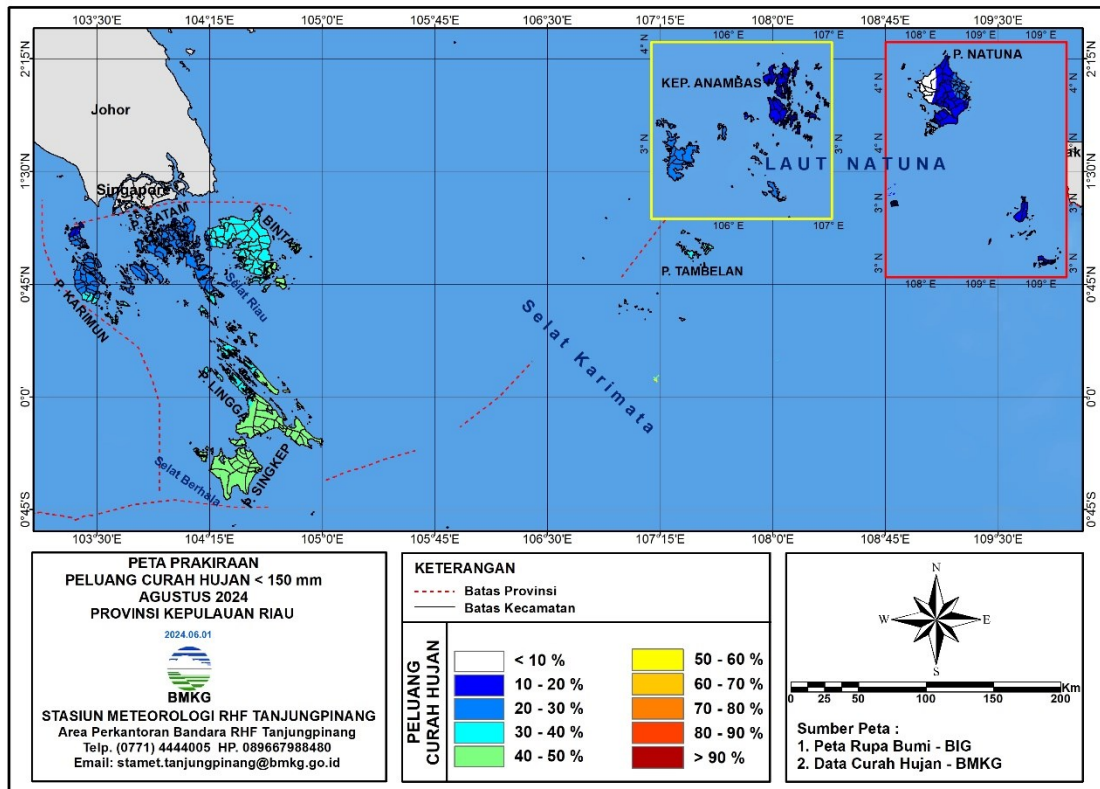
**Gambar 19.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Lingga	Selayar, Singkep Pesisir, Singkep, serta sebagian Singkep Barat dan Singkep Selatan
85 – 115	Karimun	Sebagian kecil wilayah Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Kepulauan Posek, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Katang Bidare, Temiang Pesisir, serta sebagian Singkep Barat dan Singkep Selatan
116 – 150	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian wilayah Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tambelan
151 – 200	Batam	Sebagian kecil wilayah Nong Sa, Batu Ampar

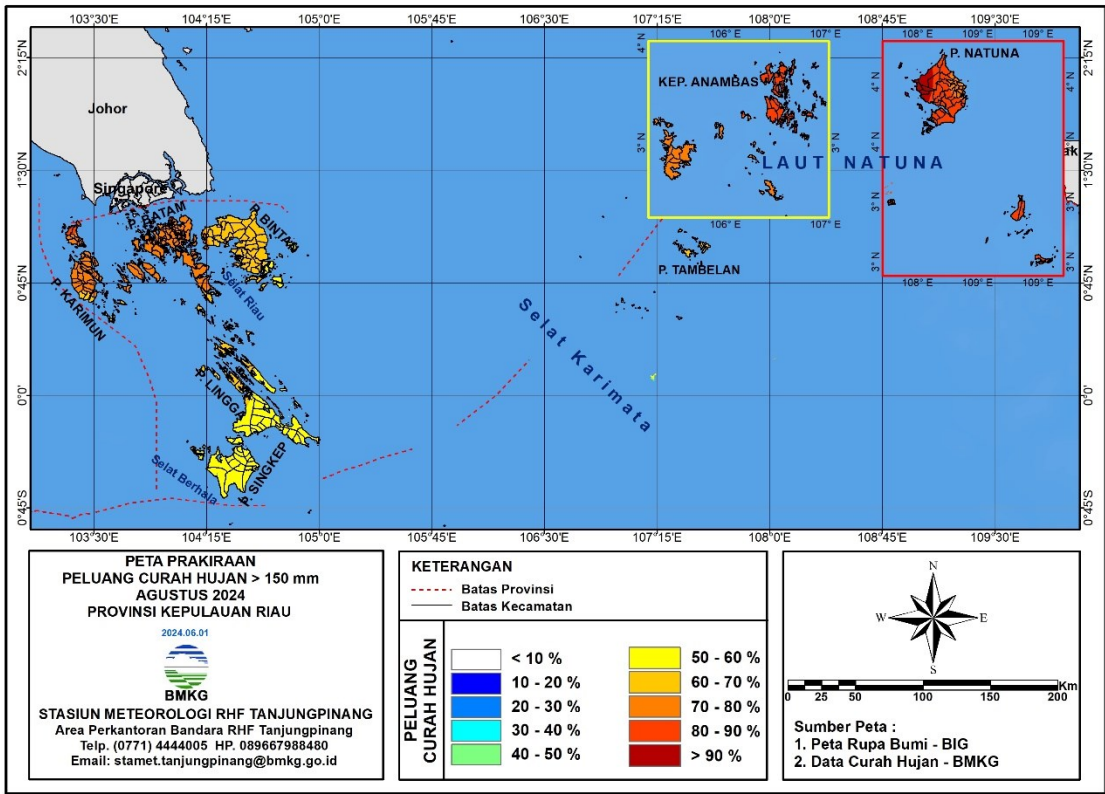
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian wilayah Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Batubi, Subi, serta sebagian wilayah Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat
> 200	Natuna	Bunguran Utara, Bpulau Tiga, Pulau Laut, Serasan, Serasan Timur, Suak, Suak Midai, serta sebagian wilayah Bunguran Barat, Bunguran Timur Laut

## F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2024

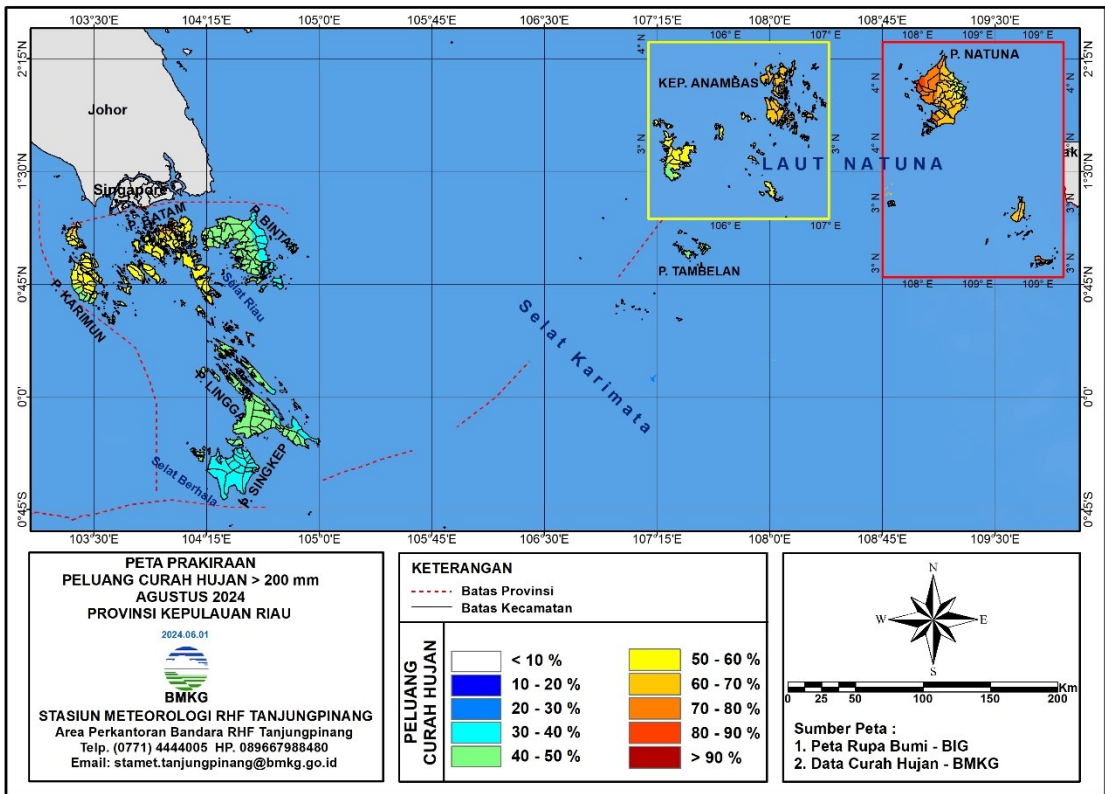


(a)

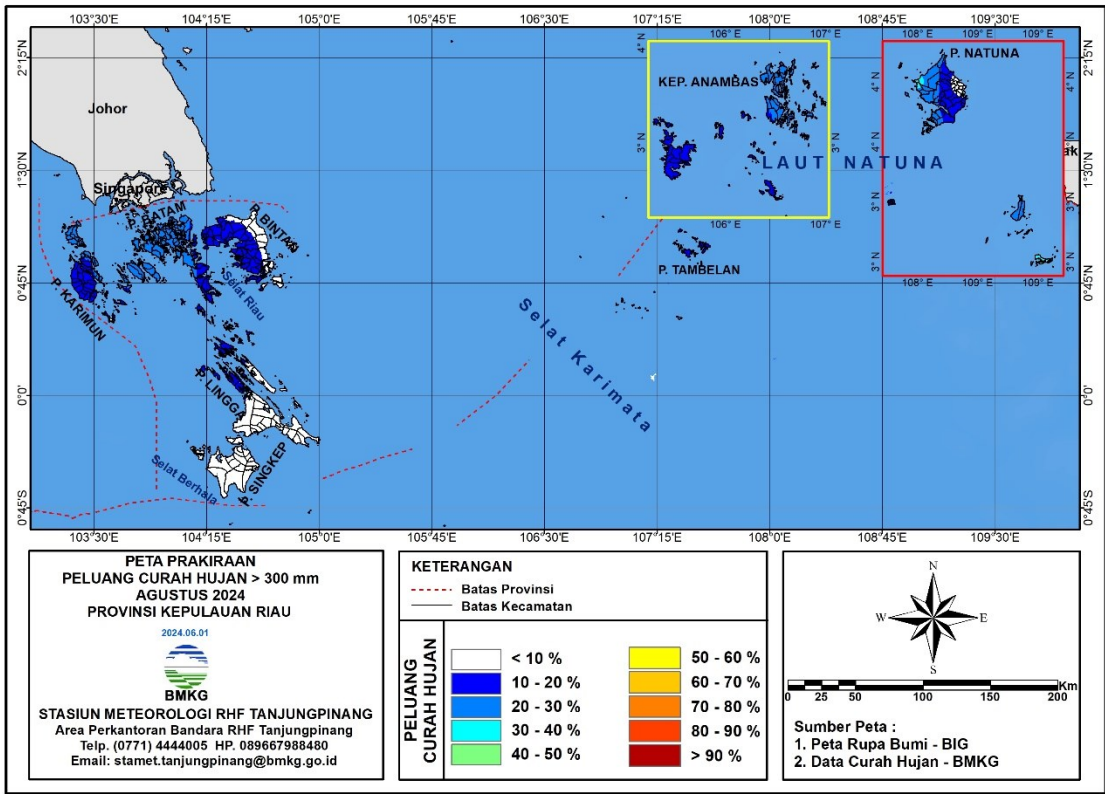




(b)



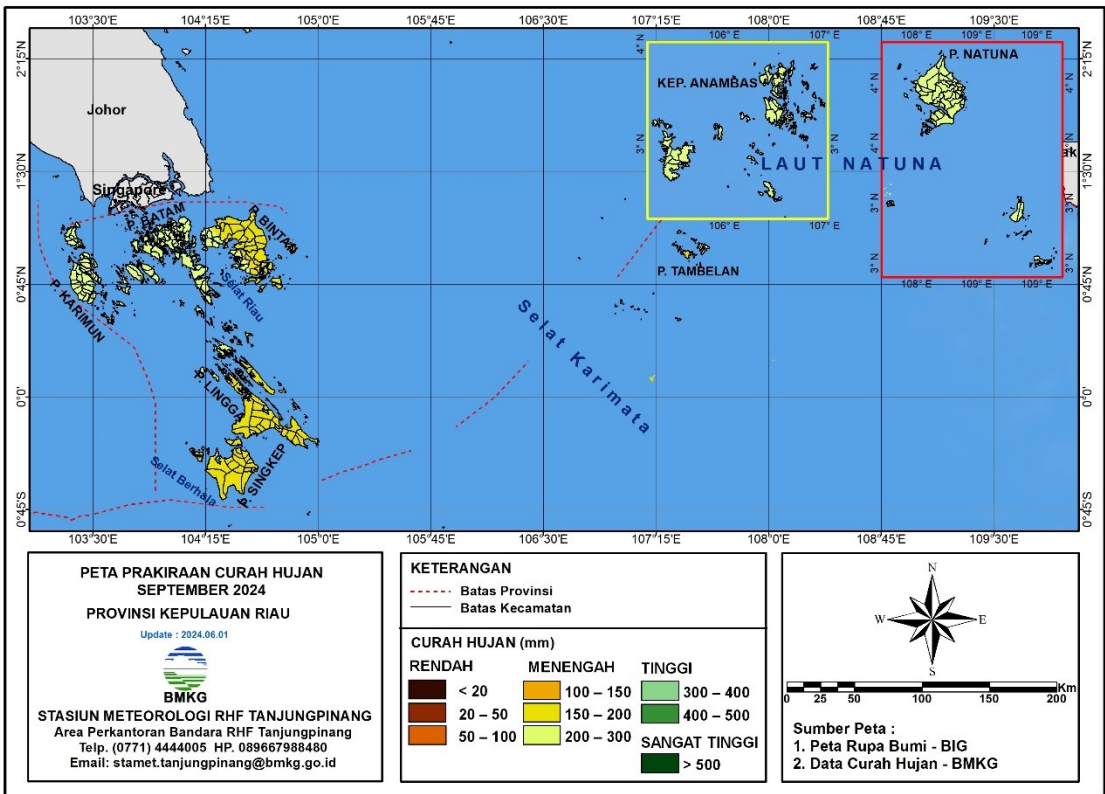
(c)



(d)

**Gambar 20.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2024:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024**

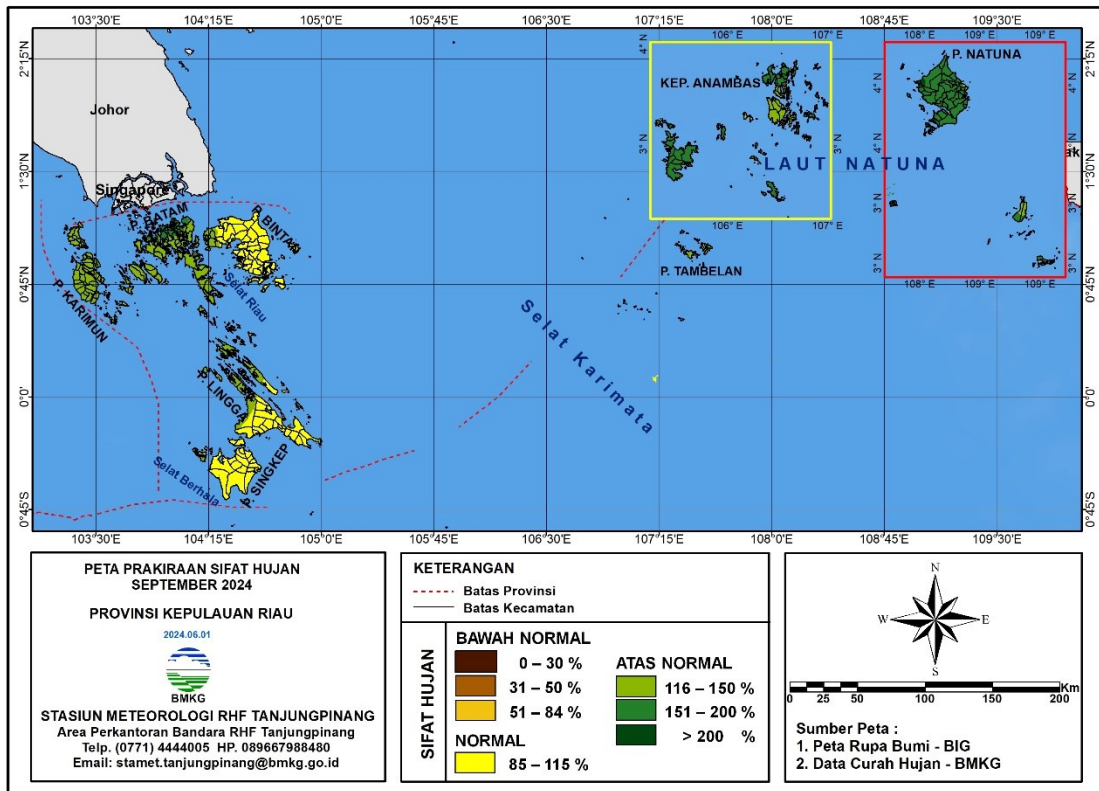


**Gambar 21.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 11. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024**

<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara serta sebagian wilayah Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Katang Bidare bagian utara
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

## H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024



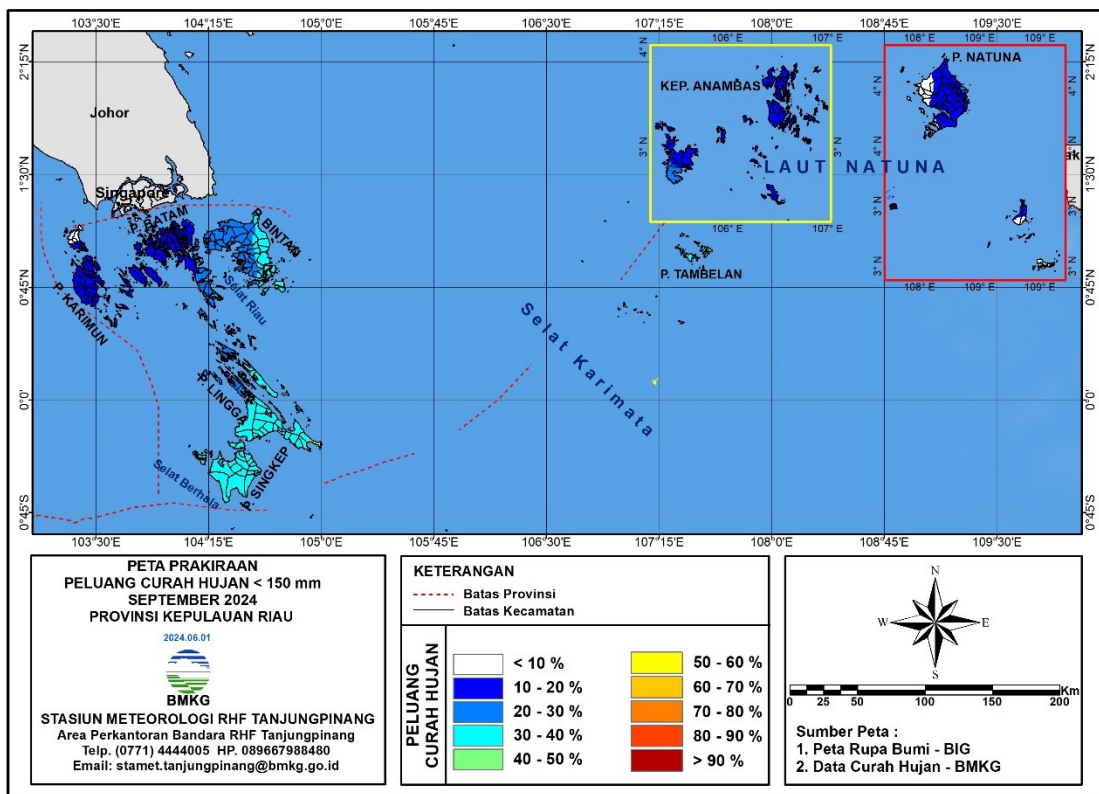
**Gambar 22.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024

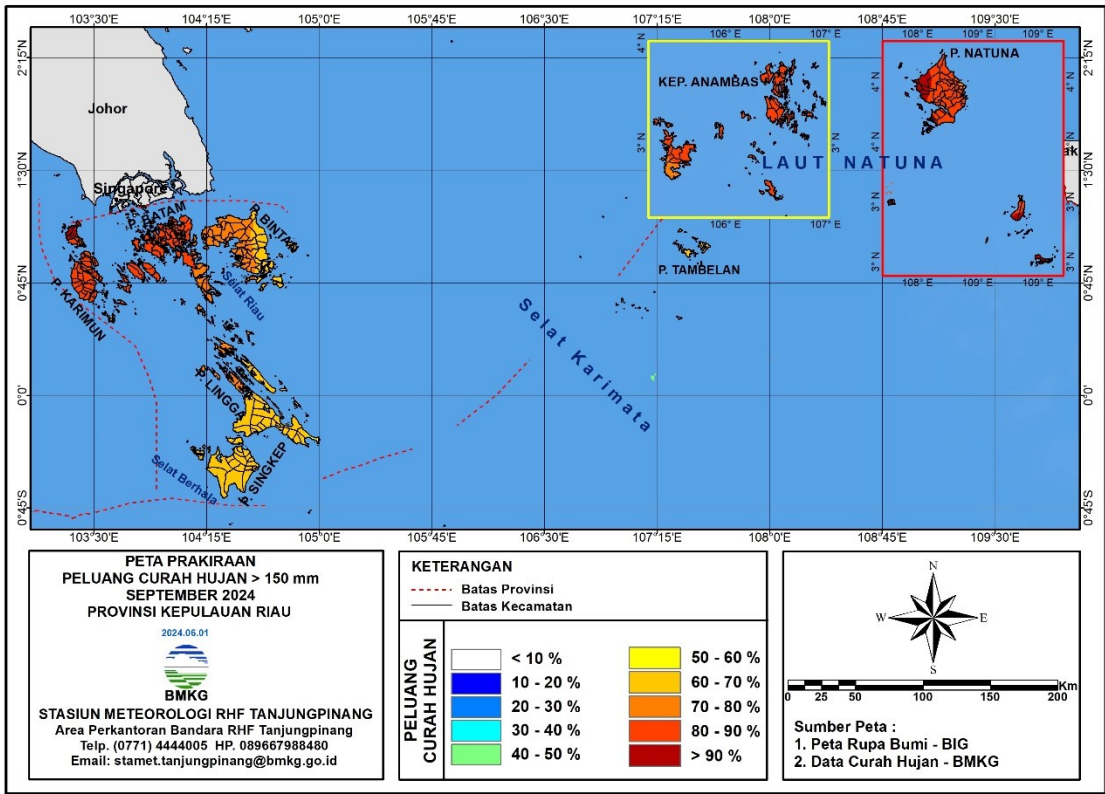
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebang, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Bukit Bestari, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, serta sebagian Seri Kuala Lobam
	Lingga	Singkep. Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, Selayar, Lingga Lingga Utara, Lingga Timur, serta sebagian wilayah Senayang
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Galang, Batu Aji, serta sebagian wilayah Nong Sa dan Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tambelan
	Lingga	Kepulauan Posek, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian kecil wilayah Lingga dan Senayang

	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, serta sebagian wilayah Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian wilayah Subi
151 – 200	Batam	Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, serta sebagian wilayah Nong Sa dan Belakang Padang
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Timur, Palmatak, serta sebagian wilayah Siantan Selatan
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna
> 200	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Utara

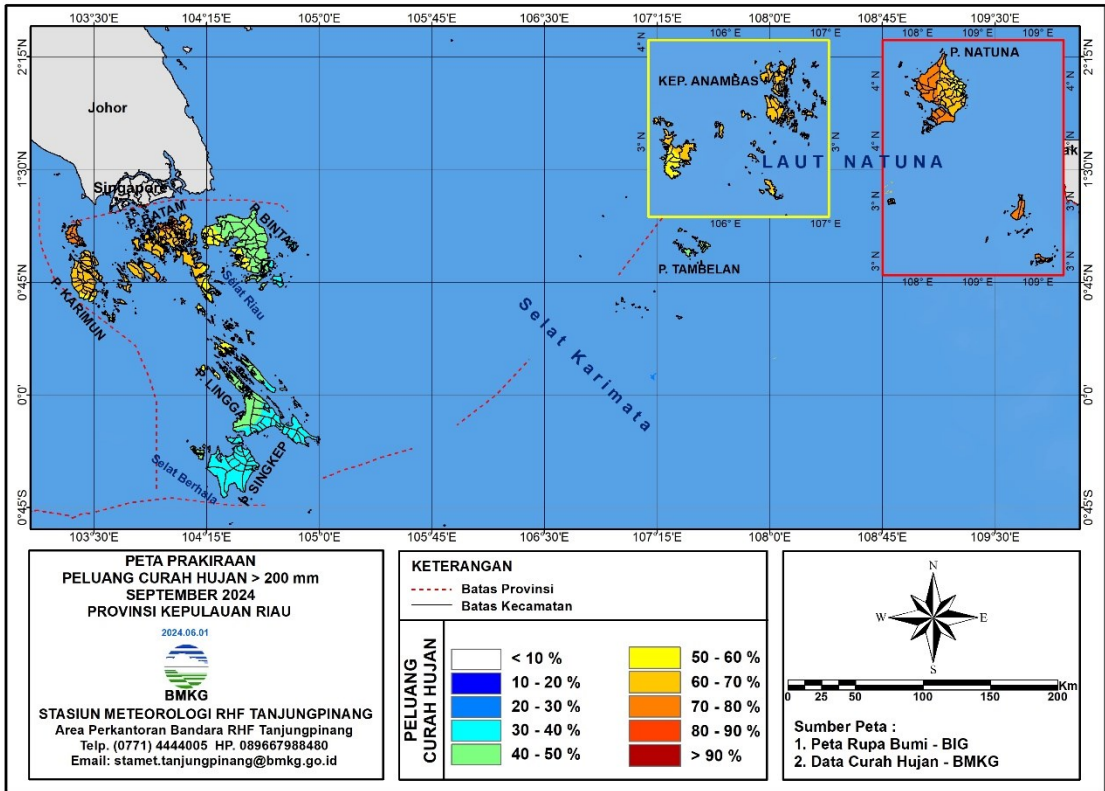
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2024



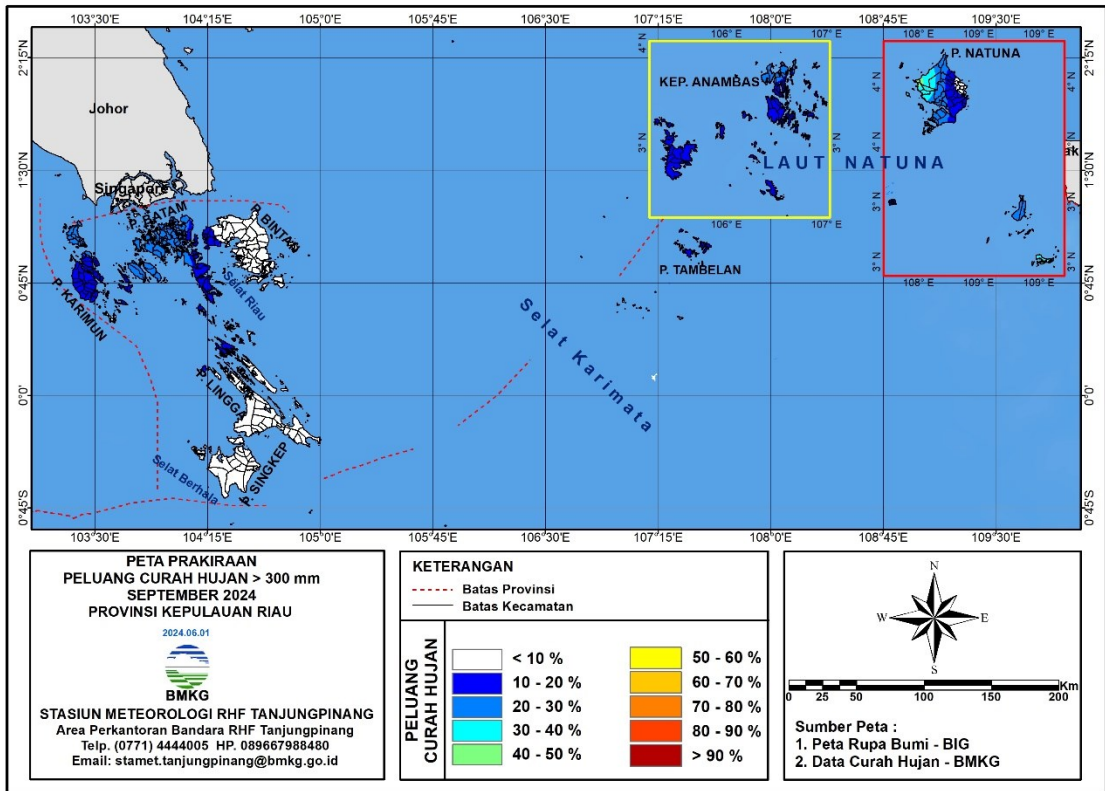
(a)



(b)



(c)

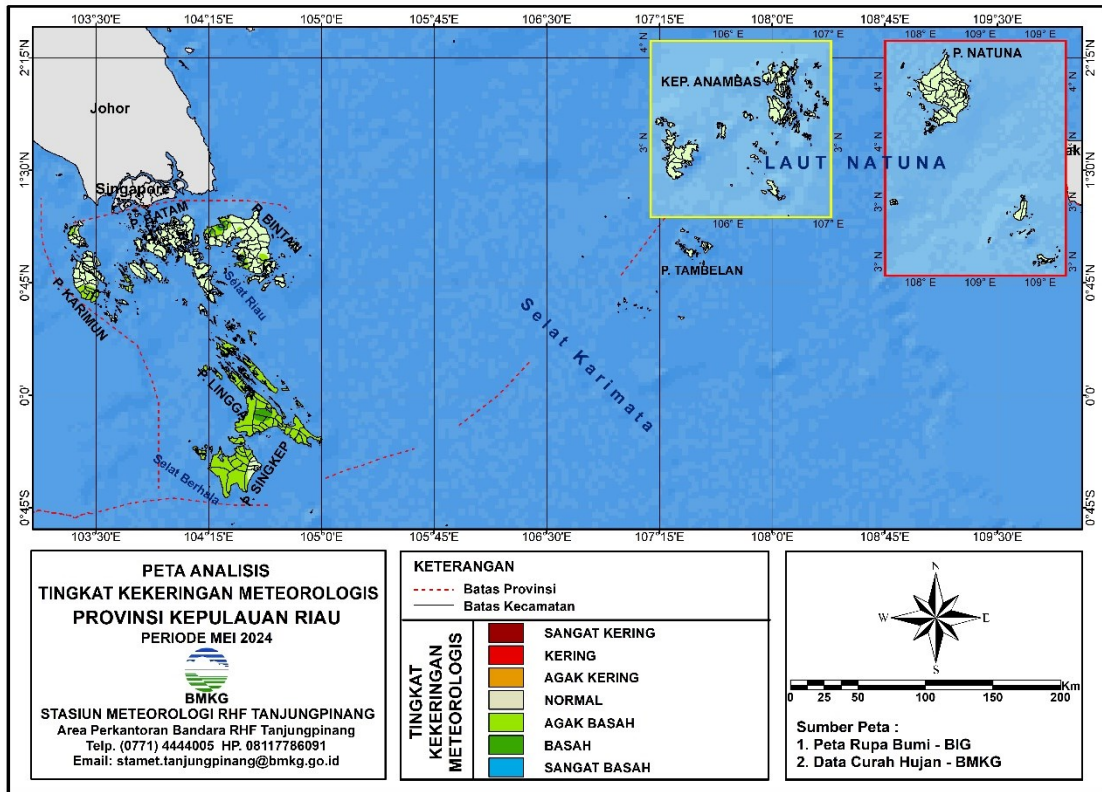


(d)

**Gambar 23.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2024:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

# INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

## A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024



**Gambar 24.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret - Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

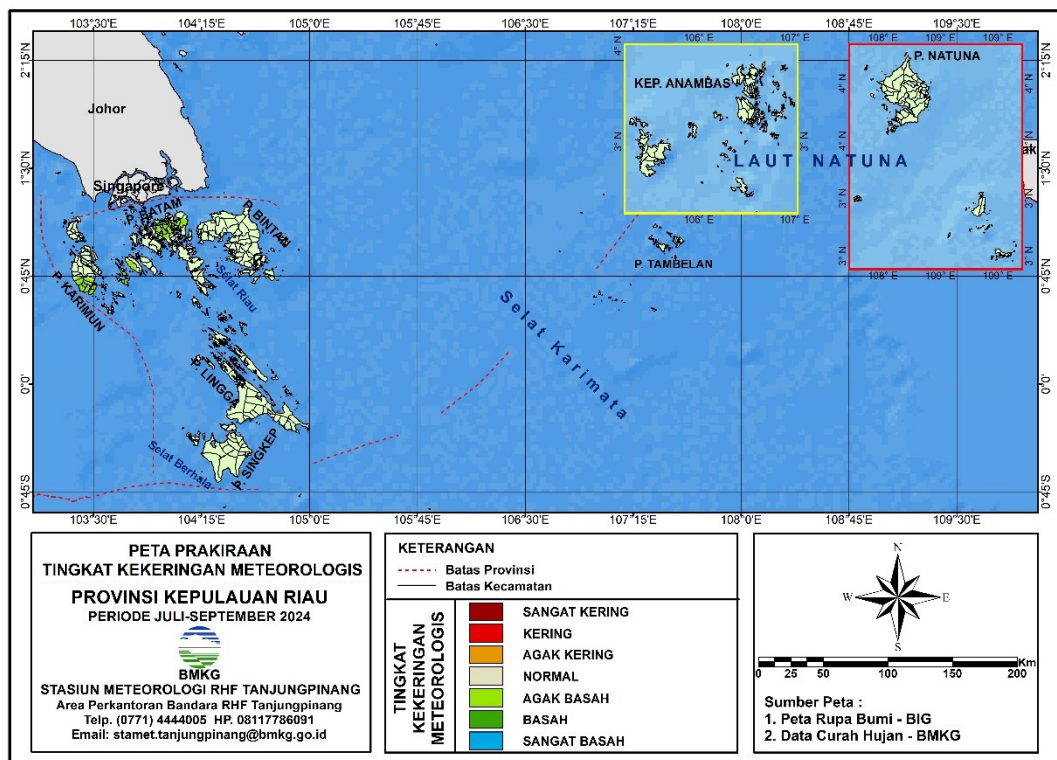
**Tabel 13.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Tebing, Meral Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Durai, serta sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
Agak Basah	Karimun	Meral Barat, Kundur, Ungar



	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, serta sebagian wilayah Teluk Sebong dan Gunung Kijang
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian wilayah Singkep dan Lingga Utara
Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian wilayah Lingga Utara
Sangat Basah	-	-

### B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024



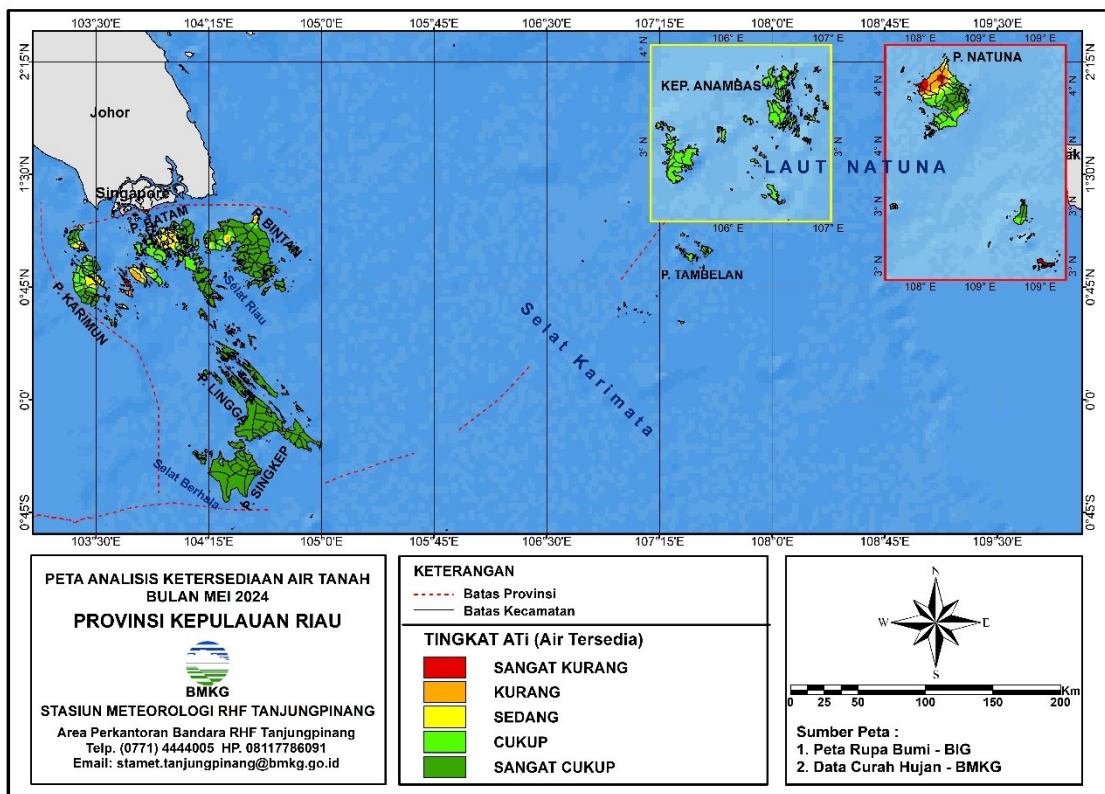
Gambar 25. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Durai, serta sebagian wilayah Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sei Beduk, Bengkong, Batu Ampar, serta sebagian wilayah Nong Sa

	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
Agak Basah	Karimun	Kundur, Ungar, serta sebagian wilayah Moro
	Batam	Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, serta sebagian Nong Sa
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 26.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 15.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2024

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	Karimun	Sebagian kecil wilayah Moro
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Utara
Kurang	Karimun	Sebagian kecil wilayah Moro dan Karimun

	Batam	Sebagian kecil wilayah Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Teluk Bintan dan Teluk Sebong
	Natuna	Suak, Suak Midai, Pulau Laut, serta sebagian besar Bunguran Utara
Sedang	Karimun	Sebagian kecil wilayah Moro, Durai, Kundur Utara, Meral, Belat
	Batam	Sagukung, Batu Aji, Sekupang, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Teluk Sebong, Teluk Bintan, Seri Kuala Lobam
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunugran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat
Cukup	Karimun	Kundur Barat serta sebagian wilayah Meral, Tebing, Buru, Belat, Kundur Utara, Moro, Durai
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, serta sebagian wilayah Nong Sa dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan serta sebagian wilayah Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Batubi, Pulau Tiga, serta sebagian wilayah Bunguran Timur Laut, Subi
Sangat Cukup	Karimun	Meral Barat, Kundur, Ungar, serta sebagian wilayah Buru
	Batam	Sebagian besar wilayah Nong Sa dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, unung Kijang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Timur, serta sebagian wilayah Subi

**LAPORAN PENGAMATAN HILAL**  
**PENGAMATAN HILAL AWAL BULAN ZULHIJAH 1445 H**  
**DI PANTAI SETUMU, TANJUNGPINANG - KEPULAUAN RIAU**

**A. Pendahuluan**

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Zulhijah 1445 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal awal bulan Zulhijah 1445 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementerian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal awal bulan Zulhijah 1445 H dilaksanakan di Pantai Setumu, Tanjungpinang yang dilakukan oleh tim dari Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang bersama tim gabungan dari Kanwil Kemenag Prov. Kepulauan Riau.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

- c. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: GF.01.01/005/KTNJ/VI/2024.

## B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulhijah 1445 H tanggal 07 Juni 2024 di PantaiSetumu, Dompok, Tanjungpinang berhasil merekam citra Hilal.

## C. Simpulan

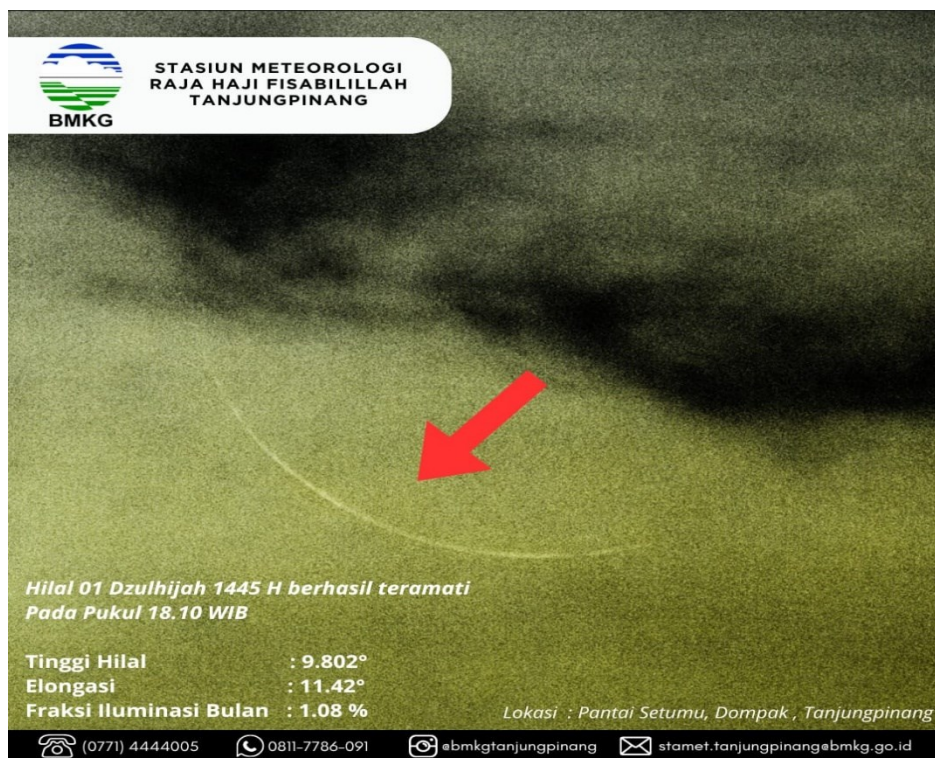
Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulhijah 1445 H berhasil merekam citra Hilal.

## D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

## E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulhijah 1445 H telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 27. Hasil pengamatan hilal

## ARTIKEL BULANAN

### Hujan Lebat Mengguyur Kota Tanjungpinang Tanggal 20 Mei 2024

Pada tanggal 20 Mei 2024 hujan dengan intensitas sedang hingga lebat melanda wilayah Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan. Hujan lebat tersebut menyebabkan terjadinya genangan air di beberapa wilayah di Tanjungpinang. Kondisi tersebut juga menyebabkan rumah warga terendam air akibat luapan dari selokan. Berdasarkan data pengamatan selama 24 jam terakhir pada tanggal 20 Mei 2024 di Pos Kerjasama pengamatan curah hujan di wilayah Dompok tercatat curah hujan tertakar sebesar **114** milimeter.



Sumber: PRESMEDIA.ID

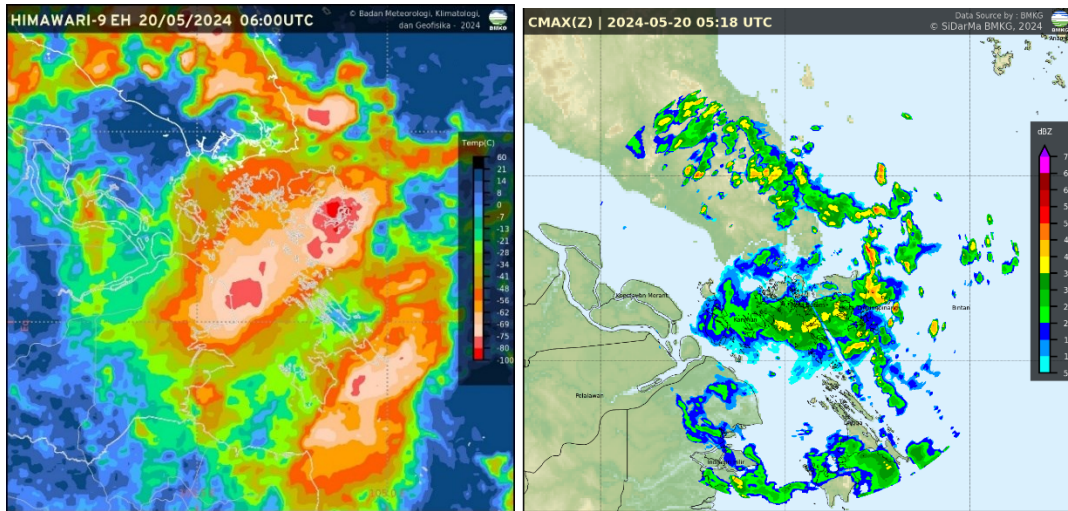


Sumber: Batam News

Secara meteorologis, kondisi tersebut disebabkan adanya gangguan dari dinamika atmosfer baik dari faktor regional maupun lokalnya. Dilihat dari faktor regional, kondisi MJO saat itu aktif di fase 3 (Indian Ocean) sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan awan-awan konvektif yang menghasilkan hujan di wilayah Indonesia, termasuk wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan. Kondisi OLR yang bernilai Negatif dan Gelombang Rossby yang aktif di wilayah Kepulauan Riau mengindikasikan terdapat banyak awan-awan konvektif di wilayah Kepulauan Riau termasuk di Tanjungpinang. Kondisi SST yang lebih hangat dibandingkan normalnya dengan ditandai nilai anomali positif berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif penghasil hujan. Selain itu, adanya daerah siklonik di sekitar Perairan Natuna dan daerah konvergensi di wilayah Sumatera bagian Utara dapat meningkatkan pertumbuhan awan-awan konvektif penghasil hujan di wilayah Tanjungpinang.

Berdasarkan analisis skala lokal yaitu kelembapan udara di atmosfer pada lapisan gradien hingga 500 mb dalam kondisi basah, mengindikasikan pasokan uap air yang cukup untuk dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif. Indeks labilitas menunjukkan

kondisi atmosfer dalam keadaan labil sedang sehingga mengindikasikan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang menghasilkan hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang. Kondisi tersebut juga diperkuat dari data analisis citra satelit dan citra radar, dimana terpantau adanya kumpulan awan signifikan Cumulonimbus di wilayah Tanjungpinang.



## DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m <sup>2</sup> .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>- Dasarian I : Tanggal 1 – 10</li><li>- Dasarian II : Tanggal 11 – 20</li><li>- Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan</li></ul>
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).
<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum,



	menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya &gt; 115 %</li> <li>- Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %</li> </ul>

	- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i> . Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat Kekeringan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sangat Kering: Jika nilai <math>SPI \leq -2,00</math></li> <li>2) Kering : Jika nilai SPI -1,50 s/d -1,99</li> <li>3) Agak Kering : Jika nilai SPI -1,00 s/d -1,49</li> </ol> </li> <li>b. Normal : Jika nilai SPI -0,99 s/d 0,99</li> <li>c. Tingkat Kebasahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sangat Basah : Jika nilai <math>SPI \geq 2,00</math></li> <li>2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99</li> <li>3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49</li> </ol> </li> </ol>
Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)</li> </ol>

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.

*Windrose* : Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.

Zona Musim (ZOM) : Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.




## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**


Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 [stamet.tanjungpinang@bmet.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmet.go.id)

 **0771-4444005**

 [@bmet\\_tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmet_tanjungpinang)

 **08117786091**